

**PERENCANAAN DAKWAH MAJELIS TA'LIM SISTER
FILLAH DALAM PENGAJIAN MINGGUAN DI MASJID
AL-MUJAHIDIN RAWA LAUT BANDAR LAMPUNG**

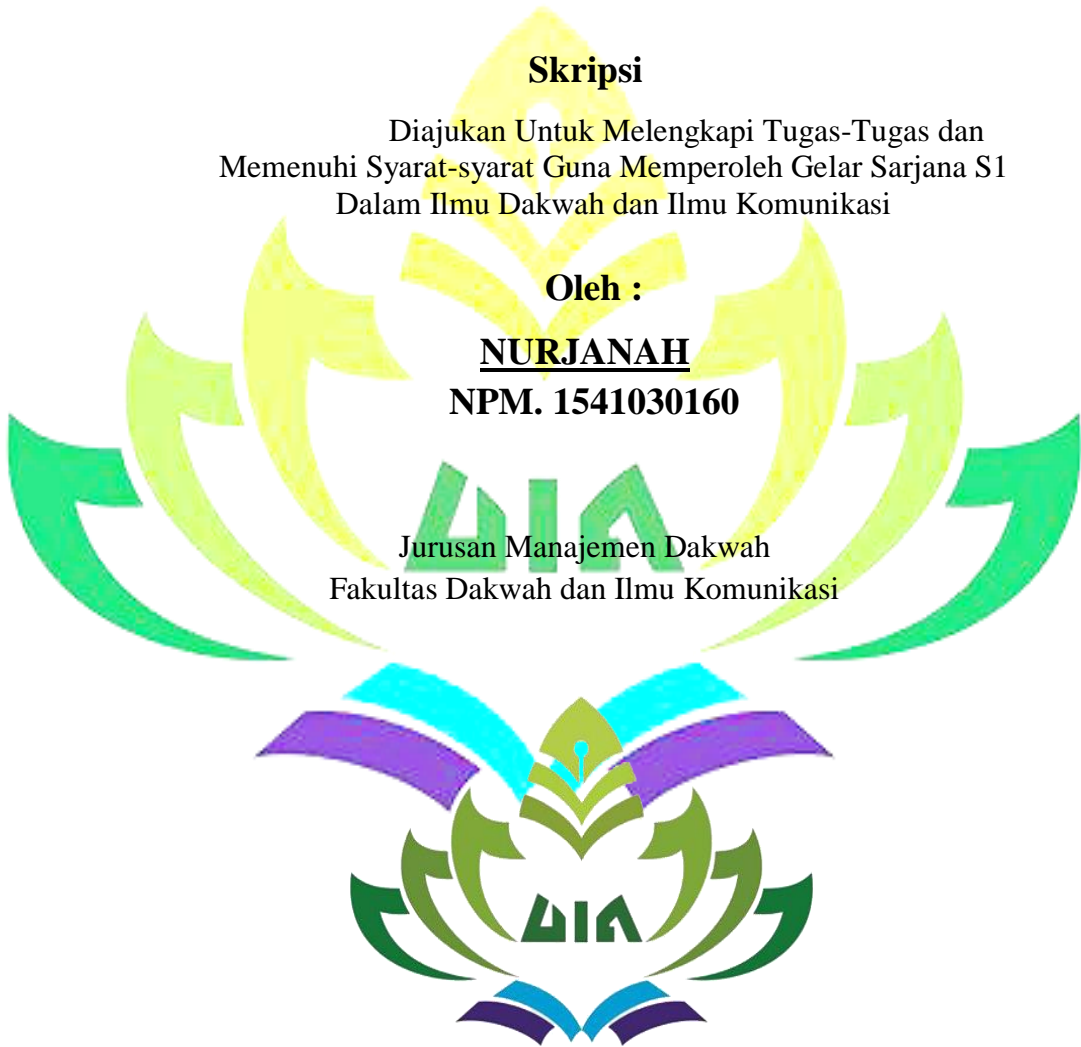
Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1
Dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Oleh :

NURJANAH
NPM. 1541030160

Jurusan Manajemen Dakwah
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
2019 M/1440 H**

**PERENCANAAN DAKWAH MAJELIS TA'LIM SISTER FILLAH
DALAM PENGAJIAN MINGGUAN DI MASJID AL-MUJAHIDIN
RAWA LAUT BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1
Dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Oleh

NURJANAH

NPM: 1541030160

Jurusan : Manajemen Dakwah

Pembimbing I : Dr. Jasmadi, M.Ag

Pembimbing II : Badarudin, S.Ag, M.Ag

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
2019 M/1440 H**

ABSTRAK

Majelis Ta'lim Sister Fillah merupakan salah satu organisasi dakwah telah menjalankan perannya dalam meningkatkan dakwah. Majelis Ta'lim Sister Fillah melakukan suatu kegiatan pengajian rutin yang dijalankan setiap minggunya serta melakukan berbagai kegiatan sosial keagamaan dan lain-lain. Memberikan kegiatan dalam pengembangan dakwah kepada para remaja di Bandar Lampung seperti menjalin *Silaturahmi* dan menyampaikan syi'ar-syi'ar berdsarkan syari'at Islam yakni Al-Qur'an dan Sunnah Rasul-Nya. Beranjak dari rumusan masalah maka penulis memilih Sister Fillah sebagai objek penelitian karena penulis ingin mengetahui bagaimana perencanaan dakwah Majelis Ta'lim Sister Fillah dalam pengajian mingguan di masjid al-mujahidin. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi kegiatan perencanaan dakwah dalam pengajian mingguan di masjid al-mujahidin. Penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan mengangkat data-data di lapangan yang diperlukan. Adapun populasi terdiri dari 11 Kepengurusan, 150 anggota yang aktif dan 250 anggota yang tidak aktif mengikuti kegiatan atau umum, Adapun jumlah sampel dari penelitian ini adalah Pengurus yang menjalankan perencanaan, Anggota yang aktif mengikuti kegiatan, dan Anggota yang tidak aktif mengikuti pengajian atau umum. Teknik yang digunakan dalam analisa adalah dengan menggunakan analisa kualitatif yaitu analisa yang dilakukan dengan membandingkan antara data yang satu dengan data yang lain selanjutnya untuk membandingkan penelitian lapangan dengan penelitian kepustakaan yang kemudian diambil kesimpulan. Tahap akhir dalam mengambil kesimpulan penulis menggunakan cara berfikir induktif yang menarik kesimpulan dari pengetahuan yang umum. Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan dan analisa data yang penulis lakukan yaitu Majelis Ta'lim Sister Fillah merupakan salah satu organisasi yang berpartisipasi dalam membantu para remaja perempuan di Bandar Lampung yang ingin memperdalam ilmu agama (*tafaqufidin*) atau yang kita kenal sekarang Hijrah dengan memberikan kajian agama yang ringan mudah dipahami oleh kalangan remaja, dan membangun remaja yang berakhlakul kharimah, dan disertakan kegiatan sosial keagamaan lainnya. kepada anggota Sister Fillah. Untuk itu Sister Fillah dalam pengelolaan pelaksanaan menerapkan perencanaan dakwah yaitu perkiraan dan perhitungan masa depan, penetapan tujuan, penetapan program, penetapan jadwal, penetapan biaya, penetapan kegiatan pengajian pada Majelis Ta'lim Sister Fillah dapat tersusun rapi, sebab dengan penerapan perencanaan segala sesuatunya telah dipersiapkan dan direncanakan dengan matang baik dari segi materi kajian, metode kajian, maupun waktu dan tempat kajian.

SURAT PERSETUJUAN

Judul : **Perencanaan Dakwah Majelis Ta'lim Sister Fillah Dalam Pengajian Mingguan di Masjid Al-mujahidin Rawa Laut Bandar Lampung**
Nama : **Nurjanah**
Npm : **1541030160**
Jurusan : **Manajemen Dakwah**
Fakultas : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

MENYETUJUI

Telah diperiksa dan dikoreksi oleh pembimbing I dan pembimbing II, maka untuk itu pembimbing I dan pembimbing II menyetujui telah diujikan di sidang munaqosah dan dipertahankan dalam sidang munaqosah fakultas dakwah UIN Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, 3 Juli 2019

Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Jasmadi, M.Ag

Badarudin, S. Ag, M.Ag

NIP. 196106181990031003

NIP. 197508132000031001

Ketua Jurusan

Hj. Suslina Sunjaya, M.Ag

NIP. 197206161997032002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAHDAN ILMU KOMUNIKASI

Jl. Letkol. Hendro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35331 Tlp (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Perencanaan Dakwah Majelis Ta'lim Sister Fillah Dalam Pengajian Mingguan Di Masjid Al-Mujahidin Rawa Laut Bandar Lampung" yang disusun oleh: Nurjanah, NPM: 1541030160, Program studi Manajemen Dakwah, telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada Hari Jum'at/Tanggal 28 Juni 2019

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr. H. Rodidi, MA

Sekretaris : Nadia Amalia Nasution, M.si

Penguji I : Hj. Rodiyah, MM

Penguji II : Dr. Jasmadi, M.Ag

Penguji pendamping: Badaruddin, M.Ag

Mengetahui

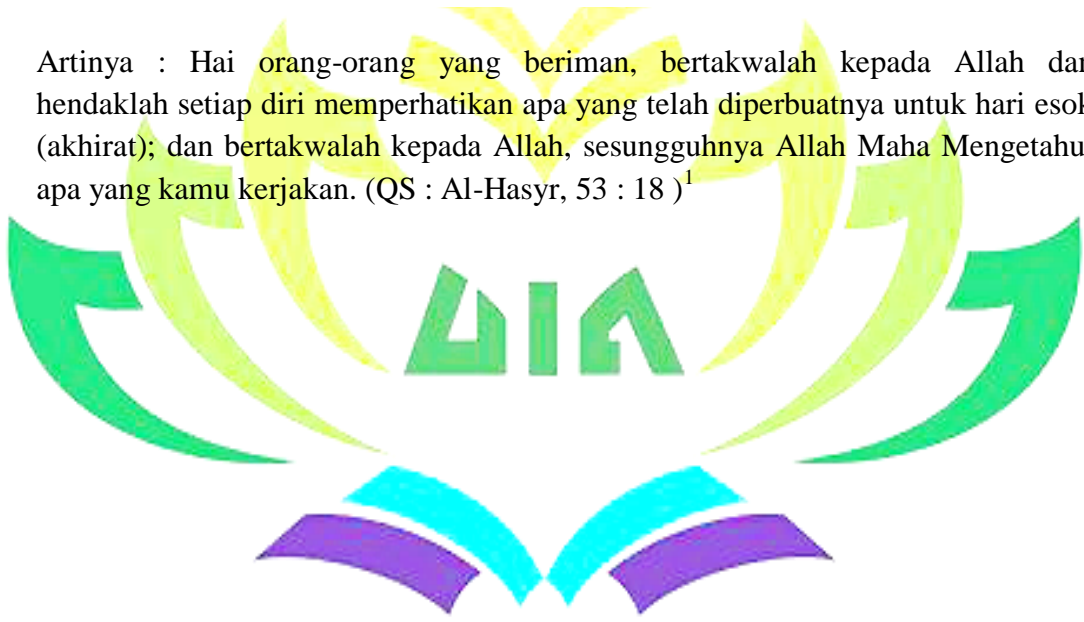
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si
NIP. 196104091990031002

Motto

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتِظِرُوا نَفْسَ مَا
قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا
تَعْمَلُونَ

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS : Al-Hasyr, 53 : 18)¹



¹Departemen Agama Republik Indonesia Al-Qur'an dan Terjemah (Solo : Tiga Serangkai Pustaka Mandiri). H. 100

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku, Mamak dan Abah yang selalu memberikan segenap kasih sayang, pengorbanan, dukungan, kesabaran serta do'a yang tulus dan ikhlas dalam sujudmu.
2. Ayukku Susanti yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam menghadapi rintangan dan halangan dalam mengerjakan skripsi.
3. Orang-orang yang aku sayangi, yang selalu memberikan motivasi dan dukungan serta do'a kepadaku dengan rasa tulus dan keikhlasannya.
4. Sahabat-sahabatku yang tersayang, Anggi Alvionita, Desi Asmawati, Olin Paramudita, Diah ranita, yang telah menemaniku selama bimbingan, serta menyemangatiku dikala ku dilanda rasa malas, dan penyemangat kalian yang tiada henti hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Para pendidik dan almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung yang telah berjasa dalam mendidikku dan membimbingku serta berpartisipasi dalam keberhasilanku menyelesaikan tulisan ini.

RIWAYAT HIDUP

Penulis di Dilahirkan di Teluk Betung Bandar Lampung, pada tanggal 07 maret 1997, Anak ke-2 dari 3 bersaudara dari pasangan Ayahanda **Zakaria** dan Ibunda **Maslia**, Pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar Madrasah Ibtidaiyah Matla'ul Anwar Sinar Laut pada tahun 2002 sampai 2009, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP NEGERI 15 Bandar Lampung pada tahun 2010 dan lulus pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA Perintis 1 Bandar Lampung pada tahun 2013 dan lulus pada tahun 2015.

Pada tahun 2015 penulis diterima menjadi mahasiswi perguruan tinggi IAIN Raden Intan Lampung di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang sekarang menjadi UIN Raden Intan Lampung pada jurusan Manajemen Dakwah (MD) Dan menulis skripsi dengan judul “PERENCANAAN DAKWAH MAJELIS TA’LIM SISTER FILLAH DALAM PENGAJIAN MINGGUAN DI MASJID AL-MUJAHIDIN RAWA LAUT BANDAR LAMPUNG” Pada tahun 2019.

Bandar Lampung, 16 Mei 2019

Penulis

Nurjanah

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah telah memberikan kesempurnaan kepada manusia sehingga dengan inayah, hidayah dan pertolongan-Nya, serta shalawat beserta salam senantiasa tercurah limpahkan kepada Utusan terakhir yang memberikan pengetahuan kepada seluruh manusia dan menjadi rahmat bagi segenap alam semesta, yakni Nabi Muhammad SAW, tiada terlupakan kepada seluruh keluarga beliau, sahabat dan para pengikut setianya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan berjudul :

**“PERENCANAAN DAKWAH MAJELIS TA’LIM SISTER FILLAH
DALAM PENGAJIAN MINGGUAN DI MASJID AL-MUJAHIDIN RAWA
LAUT BANDAR LAMPUNG”**

Dalam rangka menyelesaikan persyaratan kegiatan perkuliahan terakhir, penulis menyusun skripsi ini di Fakultas Dakwah Jurusan Manajemen Dakwah program Srata Satu (S.1) UIN Raden Intan Lampung.

Penulis karya ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang sangat berjasa sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu rasa terima kasih penulis sampaikan atas bantuan berbagai pihak yang diantaranya adalah:

1. Bapak Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si selaku dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden intan Lampung.
2. Ibu Hj. Suslina Sanjaya, M.Ag sebagai ketua Jurusan Fakultas Dakwah dan Bapak M. Husaini. MT selaku sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, yang selalu memberikan motivasi kepada penulis.

3. Bapak Dr. Jasmadi, M.Ag dan Badarudin, S.Ag, M.Ag selaku pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, saran-saran dan nasehat-nasehat terhadap penulis dalam penulisan Skripsi ini.
4. Bapak dan ibu dosen Jurusan Manajemen Dakwah yang telah memberikan ilmunya yang bermanfaat kepada kami selama proses perkuliahan, serta seluruh karyawan yang bermanfaat kepada kami selama proses perkuliahan, serta seluruh karyawan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah melayani dan mendukung sehingga peneliti berhasil.
5. Pimpinan Perpustakaan dan Staf Perpustakaan Fakultas Dakwah yang telah menyediakan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan yang penulis lakukan.
6. Ummi Rizki Prima Yekti, S.T (ummi khansa) selaku Ketua Majelis Ta'lim Sister Fillah yang telah memberikan izin dan memberi waktu serta kesempatan untuk melakukan penelitian.
7. Kepada sahabat-sahabatku Anggi Alvionita, Desi Asmawati, Diah Ranita, Olin Paramudita, yang telah memberikan semangat dan motivasi serta dukungan selama ini demi terselesaikannya Sripsi ini.
8. Teman-teman mahasiswa-mahasiswa Jurusan Manajemen Dkwah angkatan 2015 yang telah berjuang bersama mencari ilmu dan pengalaman di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Semoga atas bantuan dan dukungan yang

telah diberikan Bapak/Ibu dan semua pihak dinilai baik dan memperoleh balasan dari Allah SWT.

Bandar Lampung, 16 Mei

2019

Penulis

Nurjanah



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
MOTTO	
PERSEMBAHAN	
RIWAYAT HIDUP	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	3
C. Latar Belakang Masalah	4
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Masalah	8
F. Metode Penelitian	8
G. Analisis Data	12
BAB II PERENCANAAN DAKWAH DAN MAJELIS TAKLIM	
A. Perencanaan	15
1. Pengertian Perencanaan.....	15
2. Langkah-Langkah Perencanaan	17
3. Jenis-Jenis Perencanaan	22
B. Dakwah	24
1. Pengertian Dakwah	24
2. Unsur-Unsur Dakwah	26
C. Perencanaan Dakwah	28
1. Pengertian Perencanaan Dakwah	28
2. Unsur-Unsur Perencanaan Dakwah	30
3. Proses Perencanaan Dakwah.....	31

D. Majelis Ta'lim	35
1. Pengertian Majelis Ta'lim	32
2. Kedudukan Majelis Ta'lim Dan Fungai Majelis Ta'lim	34
3. Tujuan Majelis Ta'lim	36
4. Macam-Macam Majelis Ta'lim	36
E. Tinjauan Pustaka	

BAB III GAMBARAN UMUM MAJELIS TA'LIM SISTER FILLAH MASJID AL-MUJAHIDIN RAWA LAUT BANDAR LAMPUNG

A. Profil Majelis Ta'lim Sister Fillah	40
1. Letak Geografis	40
2. Sejarah Berdirinya Majelis Ta'lim Sister Fillah	40
3. Visi Misi Dan Tujuan	42
4. Struktur Pengurus Anggota	43
5. Tugas Pokok Devisi Pengurus Anggota	44
6. Jumlah Anggota Majelis Ta'lim	45
B. Perencanaan Kegiatan Dakwah Majelis Ta'lim Sister Fillah	47
1. Perencanaan Program Kegiatan	47
2. Kegiatan Pengajian Mingguan	49
3. Kegiatan Program Dakwah Di Bulan Ramadhan	51

BAB IV PERENCANAAN DAKWAH MAJELIS TA'LIM SISTER FILLAH DALAM KEGIATAN DAKWAH DI MASJID AL- MUJAHIDIN RAWA LAUT BANDAR LAMPUNG

A. Perencanaan Kegiatan Majelis Ta'lim Sister Fillah	71
B. Implementasi Kegiatan	76

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan	81
B. Saran	84

DAFTAR PUSTAKA.....	85
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman interview.

Lampiran 2 : Daftar nama sampel.

Lampiran 3 : Tim Pengurus Perdevisi Majelis Ta'lim Sister Fillah Bandar Lampung.

Lampiran 4 : Surat Keputusan Dekan Penetapan Judul dan Penunjukan Pembimbing Skripsi.

Lampiran 5 : Surat Rekomendasi Penelitian Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (KESBANGPOL) Pemerintah Provinsi Lampung

Lampiran 6 : Surat Keterangan Penelitian Majelis Ta'lim Sister Fillah Bandar Lampung.

Lampiran 7 : Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi.

Lampiran 8 : Foto Dokumentasi Majelis Ta'lim Sister Fillah.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk memudahkan pembahasan peneliti ini terlebih dahulu penulis akan mengemukakan penegasan judul dengan memberikan pengertian-pengertian sehingga dapat menghindari perbedaan penafsiran terhadap pokok permasalahan. Adapun judul skripsi ini adalah : **“Perencanaan Dakwah Majelis Ta’lim Sister Fillah Dalam Pengajian Mingguan Di Masjid Al-Mujahidin Rawa Laut Bandar Lampung”**, penjelasannya adalah sebagai berikut :

Perencanaan adalah pemilihan serangkaian kegiatan dan pemutusan selanjutnya apa yang harus dilakukan, Perencanaan yang baik dapat dicapai dengan mempertimbangkan kondisi waktu yang akan datang.²

Adapun menurut Malayu S.P Hasibuan “perencanaan adalah menentukan serangkaian tindakan untuk mencapai hasil yang diinginkan”.³ Yang dimaksud dengan perencanaan majelis tak’lim sister fillah dalam penelitian ini adalah menentukan suatu rencana yang akan dijalankan dan dikerjakan oleh majelis tak’lim sister fillah dalam pengajian mingguan dengan hasil yang baik dan sesuai apa yang diinginkan.

² Usman Effendi, *Asas Manajemen*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014) , h. 79

³ Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) , h. 94

Dakwah adalah mendorong manusia agar berbuat kebaikan dan mencegah dari kemungkaran, agar mereka mendapat kebahagiaan diduina dan akhirat.⁴

Perencanaan dakwah merupakan proses pemikiran dan pengambilan keputusan yang matang dan sistematis, mengenai langkah-langkah perencanaan dakwah yang akan dilakukan untuk menentukan program dakwah pada masa yang akan datang dalam rangka menyelenggarakan dakwah.⁵

Majelis ta'lim Sister Fillah Rawa Laut Bandar Lampung adalah suatu tempat pengajian rutin yang diadakan setiap seminggu sekali pada hari sabtu sore, Sister Fillah beranggotakan kebanyakan remaja perempuan yang ingin hijrah“memperdalam ilmu agama mulai dari prilaku yang kurang baik dan belajar menjadi seorang muslim yang lebih baik”. Sister Fillah melakukan kegiatan seperti Pengajian, Tahsin, Halaqoh dan kegiatan sosial keagamaan lainnya.⁶

Majelis ta'lim ialah terdiri dari dua akar kata bahasa Arab yaitu *majlis* yang berarti (tempat duduk, tempat sidang atau dewan), sedangkan *ta'lim* berarti (pengajaran), jika digabungkan antara keduanya mengartikan secara

⁴Muhammad Munir dan Wahyu illahi, *manajemen dakwah*, h.17

⁵*Ibid*, h. 98

⁶*Wawancara*, Rizki Prima Yekti, (ketua majelis ta'lim sister fillah), Bandar Lampung, Tanggal 20 November 2018.

istilah, maka apabila disimpulkan bawasannya majlis ta'lim adalah tempat berkumpulnya seseorang untuk menuntut ilmu agama bersifat nonformal.⁷

Majelis Ta'lim Sister Fillah mengambil tempat di masjid Al-Mujahidin Rawa Laut Bandar Lampung dijalan Way Kusuma nomor 19A, kelurahan Rawa Laut, kecamatan Enggal, Kota Bandar Lampung, karena tempatnya sangat strategis mudah dijangkau dan pusatnya ditengah kota, selain itu Majelis Ta'lim Siater Fillah sudah mendapat perijinan dari ketua masjid untuk mengisi pengajian setiap mingguanya.

Dari penegasan judul diatas, maka pengertian judul secara keseluruhan adalah untuk mengetahui proses perencanaan tentang kegiatan pengajian yang dilakukan oleh Majelis Ta'lim Sister Fillah di Masjid Al-Mujahidin Rawa Laut Bandar Lampung, dalam membantu para remaja perempuan yang ingin memperdalam ilmu agama dengan cara mengikuti pengajian yang dibuat Sister Fillah.

B. Alasan Memilih Judul

Penelitian akan lebih bermakna jika didukung dengan alasan yang jelas. Adapun alasan yang mendorong penulis mengadakan judul skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan sangatlah penting dalam suatu manajemen, karena dengan adanya perencanaan untuk memulai sesuatu tahap awal dalam pekerjaan, Demikian pada Majelis Tak'lim Sister Fillah dalam upaya untuk

⁷ Tuty Alawiyah, *strategi dakwah dilingkungan majlis ta'lim*, (Bandung : Mizan 1997, cet I), h. 78.

meningkatkan pemahaman remaja perempuan yang ingin memperdalam ilmu agama.

2. Majelis Ta'lim Sister Fillah merupakan majelis tak'lim khusus remaja putri dalam meningkatkan program dakwah sangat terencana dengan baik, Potensinya adalah bertambahnya anggota setiap minggu dengan jumlah yang cukup banyak. Adapun yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini adalah perencanaan dakwah Majelis Tak'lim Sister Fillah untuk membina remaja yang ingin memperdalam ilmu agama dan menjadi manusia yang lebih taat terhadap Allah SWT.
3. Tersedianya buku literatur dan data lapangan yang mendukung cukup baik dan lokasi penelitian yang cukup terjangkau dalam penelitian ini.

C. Latar Belakang Masalah

Dalam konsep Islam perubahan sosial pada sebuah masyarakat merupakan *sunatullah*. Adapun konsep Majelis Ta'lim Sister Fillah ingin menjadikan remaja di zaman sekarang agar menjadi manusia yang lebih taat terhadap Allah SWT, karena di zaman sekarang banyak perubahan yang terjadi begitu cepat terhadap remaja saat ini selain menimbulkan hal-hal yang positif, juga menimbulkan hal yang negatif, perubahan yang terjadi pada remaja di zaman sekarang yang kita ketahui banyaknya cenderung ke hal-hal yang negatif seperti pergaulan bebas terhadap remaja, perilaku menyimpang, dan kejahatan sosial lainnya dan Perubahan itu terjadi bukan hanya di bidang sosial juga merambah di bidang lainnya seperti agama, budaya dan moral.

Perencanaan terjadi disetiap kegiatan, Perencanaan adalah proses dasar dimana manajemen memutuskan tujuan dan cara pencapaiannya, perencanaan dalam organisasi sangat penting karena dalam kenyataannya perencanaan memegang peranan lebih di banding fungsi-fungsi manajemen lainnya.⁸ Adapun perencanaan Majelis Ta'lim Sister Fillah ingin menjadikan remaja muslimah dibandar lampung menjadi remaja dengan prilaku yang baik yang bisa dijalani dikehidupan sehari-hari agar remaja sekarang tidak terjerumus ke hal-hal yang maksiat dan menyesatkan yang merugikan diri sendiri.

Pengajian Sister Fillah telah membantu para remaja dibandar lampung yang ingin belajar menjadi remaja atau manusia yang lebih baik, membebaskan dari kebingungan dan mendorong pada jalan kebaikan dan pembangunan umat. Dengan mengikuti pengajian dan memperdalam ilmu agama terbinalah kehidupan yang kuat atas ukhuwah seagama dan solidaritas manusia yang universal sehingga menjadi akrab.

Dakwah yang disampaikan Majelis Ta'lim Sister Fillah dalam pengajian rutin mingguan sangatlah kompleks dan banyak sekali materi atau tema yang diberikan kepada para anggota majelis ta'lim seperti aqidah dan akhlak serta materi sunnah dan wajib lainnya.

Pengajian Majelis Ta'lim Sister Fillah memberikan makna tentang kehidupan didunia dan di akhirat sebagai tujuan menjadi manusia yang lebih

⁸ Usman Effendi, *Asas Manajemen*, (Jakarta : Rajawali Pers 2014), h. 79.

taat kepada Allah SWT dan menjauhi apa yang telah dilarang oleh Allah SWT, Dengan menjalankan kehidupan yang lebih baik akan membawa ketentraman sebagai bekal pengolong kita diakhirat nanti dengan amal ibadah yang telah kita perbuat.

Sister Fillah Bandar Lampung merupakan salah satu organisasi keagamaan untuk seseorang atau khususnya remaja perempuan yang ingin memperdalam ilmu agama (tafaqufidin) atau yang kita kenal dengan berhijrah sesuai dengan tuntutan Al-Qur'an dan hadist.⁹

Kegiatan Majelis Ta'lim Sister Fillah dalam dakwah yang berlangsung pengajian rutin setiap minggunya memberikan tema yang berbagai macam seperti Akhlak, Tauhid, Sirah Nabawiyah, Pernikahan, dan Fiqih tema yang disampaikan seperti Istidraj, Birulwalidain, Hijrah akhlak, Kitab Adabul Mufrod, Fiqih puasa, Ujub, Sholihah dan Qanaah dan masih banyak yang lainnya, Pemateri nya pun berbeda beda seperti Ustadzah Angger Putri Mahardini, Ummu khansa, Ustadzah Masaratun Zubaidah, Ustadzah Damayanti, Umi Wulan Irodatiah Rachman dan masih beberapa lainnya, waktu yang digunakan dalam pengajiannya pun pada hari sabtu sore pukul 16:00 Wib Bertempat di Masjid Al-Mujahidin Rawa Laut Bandar Lampung.

Pada perencanaan dakwah sister fillah yang berfungsi sebagai aktifitas untuk membumikan Islam sebagai agama yang sempurna, universal serta

⁹Wawancara, Rizki Prima Yekti, (Ketua Majelis taklim Sister Fillah), Bandar Lampung, Tanggal 10 Januari 2019

komprehensif dihadapkan pada masalah-masalah eksternal yang berhubungan dengan berbagai aspek hidup dan kehidupan manusia.

Demikian juga sister fillah dalam perencanaan dakwah mampu memberikan banyak pembelajaran yang didapat dari dakwah sister fillah karena dakwah yang digunakan sister fillah yaitu dengan santai sehingga penyambutan dengan cara yang asik karena anggota kebanyakan remaja. Selama pengajian Majelis Ta'lim Sister Fillah Berlangsung pada setiap minggunya jumlah anggota bertambah dan manajemen waktu dakwah yang digunakan Sister Fillah yaitu pada hari sabtu (weekend) sehingga para remaja memungkinkan datang kajian setiap weekend (seminggu sekali), Oleh karena itu penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul "Perencanaan Dakwah Majelis Ta'lim Sister Fillah Dalam Pengajian Mingguan Di Masjid Al-Mujahidin Rawa Laut Bandar Lampung"

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan dalam pembahasan skripsi ini adalah :

1. Bagaimana perencanaan dakwah pada majelis ta'lim sister fillah bandar lampung?
2. Bagaimana implementasi kegiatan perencanaan dakwah di majelis taklim sister fillah?

E. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian tentunya memiliki tujuan dan manfaat sesuai dengan masalah yang dibahas. Adapun uraian tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Adapun yang menjadi tujuan dalam penulisan skripsi ini adalah :

1. Untuk mengetahui perencanaan dakwah Majelis Ta'lim Sister Fillah Bandar Lampung
2. Untuk mengetahui implemtasi kegiatan dalam perencanaan dakwah Majelis Taklim Sister Fillah.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian yang diambil jenis penelitian lapangan (*field research*), yakni suatu penelitian yang dilakukan dikancah kehidupan yang sebenarnya.¹⁰ Penelitian lapangan ini diperkaya dengan data kepustakaan penelitian lapangan dilakukan untuk menghimpun data lapangan tentang perencanaan Majelis Ta'lim Sister Fillah di Bandar Lampung. Begitu juga data kepustakaan pembahasan skripsi ini, baik berupa buku-buku literaur maupun dokumentasi tertulis.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, dimaksudkan untuk mendeskripsikan suatu situasi atau kondisi area populasi tertentu yang

¹⁰ Kartini Kartono, *pengantar metodologi riset*, (Mandar Maju, Cetakan VIII) , h 82.

bersifat faktual secara sistematis dan akurat.¹¹ Maksud penelitian ini adalah menggambarkan yang sebenarnya guna memberikan penjelasan dan jawaban terhadap pokok permasalahan yang penulis teliti.

Dalam penelitian ini penulis ingin menggambarkan apa adanya mengenai perencanaan dakwah Majelis Ta'lim Sister fillah Bandar Lampung.

2. Populasi Dan Sempel

a. Populasi

Diantara langkah yang penting dalam penelitian ilmiah adalah penetapan dan penarikan sampel jelas, “totalitas semua nilai yang mungkin, hasil penghitung ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas ingin dipelajari sifat-sifatnya, dinamakan populasi”¹² populasi terdiri dari 11 pengurus dan populasi anggota berjumlah 150 yang aktif, 250 yang tidak aktif mengikuti kegiatan dalam Majelis Taklim Sister Fillah Bandar Lampung.¹³

b. Sempel

Sempel adalah seluruh elemen-elemen populasi, disebut ‘sesus’ dan jika meneliti sebagian dari elemen-elemen tertentu suatu populasi disebut penelitian ‘sampel’ .¹⁴

¹¹ Sudarman Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung : CV , Pustaka Setia , 2002) , h. 41

¹² Bachtiar, wardi, *metodologi penelitian ilmu dakwah*, (Logos, Jakarta : 1997), h. 83

¹³ *Wawancara*, Rizki Prima Yekti, (Ketua Majelis Ta'lim Sister Fillah), Bandar Lampung, 13 februari 2019

¹⁴ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian: Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta : Rajawali pers, 2010) , h.139

Sedangkan dalam proses pengambilan sampel ini, penulis menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sekelompok subjek didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang diketahui sebelumnya.

Adapun ciri-cirinya adalah sebagai berikut:

- a. Pengurus yang menjalankan perencanaan
- b. Anggota yang aktif mengikuti kegiatan
- c. Anggota yang tidak aktif mengikuti pengajian atau umum

Berdasarkan kriteria tersebut maka sampel yang penulis terapkan ada 3 orang yang terdiri dari pengurus yang membidangi bagian acara, anggota majlis taklim sister fillah yang aktif dalam kegiatan dan anggota yang tidak aktif atau umum.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

- a. *Metode Wawancara (Interview)*

“Interview atau wawancara yang dimaksud dalam tulisan ini adalah teknik dalam upaya menghimpun data yang akurat untuk keperluan melaksanakan proses pemecahan masalah tertentu, yang sesuai dengan data. Data yang diperoleh dengan teknis ini adalah dengan cara tanya jawab secara lisan dan bertatap muka langsung antara seseorang atau

beberapa orang interviewer (pewawancara) dengan seorang atau beberapa orang interviewer (yang diwawancarai).¹⁵

Interview sebagai proses tanya jawab lisan, antara dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengar suaranya dengan telinga sendiri, merupakan alat pengumpul informasi langsung untuk berbagai jenis data sosial, baik yang terpendam maupun yang memanifestasikan. Tujuan interview untuk memperoleh data melalui wawancara kepada informan dan menghimpun data yang tidak melalui metode observasi dan dokumentasi.

b. Metode Observasi

Metode observasi adalah setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran, dalam arti sempit, pengamatan yang dilakukan dengan menggunakan panca indera dengan tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan.¹⁶

Jenis observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan¹⁷, artinya peneliti mengadakan pendekatan di dalam kegiatan organisasi. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui perencanaan aktifitas-aktifitas majelis ta'lim tersebut. Adapun aktifitas-aktifitasnya, pengajian rutin setiap minggu, tahsin, halaqoh dan sosial keagamaan lainnya.

¹⁵ Bachtiar, Wardi, "Metode penelitian ilmu dakwah", Logos, Jakarta:1997, h. 83

¹⁶ Mahi M. Hikmah, *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h. 79

¹⁷ Nawawi, Hadiri, "Metode Penelitian Bidang Sosial" (Yogyakarta : Gajah Mada, 1991), h.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah untuk menyelidiki benda-benda tertulis.¹⁸ metode ini dipakai untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian yang bersumber dari buku-buku literatur.¹⁹ Dari hasil penelitian memperoleh dokumen berstruktur yang ada didalam kegiatan majelis ta'lim, Dengan demikian skripsi ini dapat memperoleh hasil yang optimal yang sesuai dengan apa yang diharapkan.

G. Teknik Pengolaan dan Analisa Data

Setelah mengumpulkan data dengan lengkap dari lapangan maka langkah selanjutnya adalah menghimpun data tersebut untuk diolah dan dianalisa, dalam hal ini penulis menggunakan analisa data kualitatif, yaitu analisa yang apabila data terkumpul hanya sedikit bersifat monografi atau berwujud kasus-kasus sehingga dapat disusun kedalam suatu struktur klasifikatoris.²⁰

Dalam penarikan kesimpulan penulis menggunakan metode berfikir induktif yaitu cara berfikir yang berlandaskan pada pengetahuan, penegetahuan yang khusus, dan merangkaikan fakta-fakta yang khusus menjad suatu penalaran yang berlandaskan pada pengetahuan dan literatur-literatur, kemudian dihubungkan dengan penelitian lapangan untuk menarik suatu kesimpulan.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006) , h. 158

¹⁹ *Ibid*, h. 202.

²⁰ Mathaw B. Milos, dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (UI-Press, 1992), h. 1

BAB II

PERENCANAAN DAKWAH DAN MAJELIS TA'LIM

A. Perencanaan Dakwah

1. Pengertian Perencanaan

Perencanaan adalah proses dasar di mana manajemen memutuskan tujuan dan cara mencapainya. Perbedaan pelaksanaan adalah hasil tipe dan tingkat perencanaan yang berbeda pula. Perencanaan dalam organisasi adalah esensial, karena dalam kenyataannya perencanaan – perencanaan memegang peranan lebih dibanding fungsi-fungsi manajemen lainnya. Fungsi-fungsi pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan sebenarnya hanya melaksanakan keputusan-keputusan perencanaan.²¹

Perencanaan merupakan gambaran dari suatu kegiatan yang akan datang dalam waktu tertentu dan metode yang akan dipakai. Oleh karena itu, perencanaan merupakan sikap mental yang diproses dalam pikiran sebelum diperbuat, ia merupakan perencanaan yang berisikan imajinasi ke depan sebagai suatu tekad bulat yang didasari nilai-nilai kebenaran.

Menurut Louis A. Allen mengatakan bahwa “ *Planning is the determination of the course of action to achieve a desired result*”. (Perencanaan adalah menentukan serangkaian tindakan untuk mencapai hasil yang diinginkan). Disini dapat disimpulkan bahwa perencanaan

²¹ T. Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta : BPFE, 1989), h. 77.

adalah sekumpulan kegiatan yang telah ditetapkan, serta diperlukannya proses dalam menjalankan kegiatan secara terus menerus, serta adanya keputusan seorang manajer dalam menentukan dan menyikapi suatu persoalan guna mencapai tujuan yang diharapkan.

Menurut G.R Terry menyatakan bahwa “ Perencanaan adalah memilih dan menghubungkan fakta serta membuat dan menggunakan dugaan mengenai masa yang akan datang menggambarkan dan merumuskan aktivitas yang diusulkan dan dianggap perlu untuk mencapai hasil yang diinginkan”.²² Dari pengertian diatas, dapat dilihat bahwa perencanaan merupakan fungsi yang sangat penting dari manajemen karena perencanaan memiliki kepentingan dalam menentukan arah tujuan organisasi dalam mencapai hasil yang diinginkan.

Berbeda dengan Hayashi mendefinisikan perencanaan sebagai suatu proses bertahap dari tindakan yang terorganisasi untuk menjembatani perbedaan antara kondisi yang ada dan aspirasi organisasi.²³

Adapun menurut Harold Kontz, mengartikan bahwa “*Planning is the function of a manager which involves the selection from among alternatives of objectives, policies, procedures and programs*” (Perencanaan adalah fungsi seorang manajer yang berhubungan

²² Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen : Dasar, Pengertian Dan Masalah*, (Jakarta : PT. Gunung Agung, 1996), h. 94

²³ Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2005), h. 42

dengan pemilihan dari berbagai alternatif dari tujuan, kebijakan, prosedur, dan program).²⁴

William H. Newman, mengatakan bahwa “*Planning is desiding in advance is to be done*” (Perencanaan adalah menentukan terlebih dahulu apa yang akan dikerjakan).²⁵

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan adalah proses kegiatan pengambilan keputusan yang mengandung peramalan masa depan tentang fakta terjadi yang akan datang, kebutuhan organisasi yang berhubungan dengan program kegiatan yang akan dilaksanakan se-efisien mungkin, jadi perencanaan harus dapat menggariskan segala tindakan organisasi agar berjalan dengan tujuan yang telah ditetapkan dan disepakati bersama.

2. Langkah-langkah Perencanaan

Semua kegiatan perencanaan pada dasarnya melalui empat tahap. Adapun empat tahap dasar perencanaan adalah sebagai berikut :

1. Menetapkan tujuan atau serangkaian tujuan. Perencanaan dimulai dengan keputusan-keputusan tentang keinginan atau kebutuhan organisasi atau kelompok kerja. Tanpa rumusan tujuan yang jelas, organisasi akan menggunakan sumber daya-sumber dayanya yang tidak efektif.
2. Merumuskan keadaan saat ini. Pemahaman akan posisi perusahaan sekarang dari tujuan yang hendak dicapai atau sumber daya-sumber daya yang tersedia untuk pencapaian tujuan, adalah sangat penting karena tujuan dan rencana menyangkut waktu yang akan datang. Hanya setelah keadaan perusahaan saat ini dianalisa, rencana dapat dirumuskan untuk menggambarkan rencana kegiatan lebih lanjut. Tahap kedua ini memerlukan informasi terutama

²⁴ Usman Effendi, *Asas Manajemen*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), h. 80

²⁵ *Ibid.* h. 80

keuangan dan data statistik yang didapatkan melalui komunikasi dalam organisasi.

3. Mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan. Segala kekuatan dan kelemahan serta kemudahan dan hambatan perlu diidentifikasi untuk mengukur kemampuan organisasi dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu perlu diketahui faktor-faktor lingkungan intern dan ekstern yang dapat membantu organisasi mencapai tujuannya, atau yang mungkin menimbulkan masalah. Walau pun sulit dilakukan, antisipasi keadaan, masalah dan kesempatan serta ancaman yang mungkin terjadi diwaktu mendatang adalah bagian esensi dari proses perencanaan.
4. Mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan. Tahap terakhir dalam proses perencanaan meliputi pengembangan berbagai alternative kegiatan untuk pencapaian, tujuan penelitian alternative-alternative tersebut dan pemilihan alternative terbaik (paling memuaskan) diantara alternative yang berbeda.²⁶

- a. Menentukan visi dan misi

1. Misi merupakan bagian dari proses strategic management yang akan dipublikasikan kepada masyarakat, maka misi perusahaan sebaiknya mencakup kesembilan komponen pokok tersebut, yang terdiri dari :

- a) **Customers**: Secara eksplisit misi harus menyebutkan siapa yang menjadi pelanggan bagi produk perusahaan.
- b) **Products or service**: Dalam hal ini secara spesifik perusahaan harus menyebutkan produk atau jasa apa yang dihasilkan oleh perusahaan.
- c) **Markets** : Pertanyaan misi menetapkan di pasar mana produk perusahaan akan bersaing dengan produk yang dihasilkan oleh pesaing.

²⁶ T. Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta : BPFE, 1989), h.79-80

d) **Technology** : Pertanyaan misi menyebutkan arah pengembangan teknologi perusahaan untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

e) **Concern for survival, growth and profitability** : Dalam hal ini pertanyaan misi menunjukkan secara jelas komitmen perusahaan terhadap kelangsungan hidup perusahaan, pertumbuhan dan kemampuan untuk menghasilkan laba (profitabilitas).

f) **Philosophy** : Dalam hal ini pertanyaan misi akan menjelaskan kepercayaan (beliefs), nilai (values), aspirasi, dan prioritas etid dan perusahaan.

g) **Self-concept** : Dalam hal ini pertanyaan misi akan menjelaskan apa yang menjadi kompetensi unggulan (distinctive competencies) dari perusahaan dibandingkan pesaingnya.

h) **Concern for public image** : Dalam hal ini pertanyaan misi akan menunjukkan apakah perusahaan memiliki respons terhadap masalah-masalah sosial, kemasyarakatan maupun terhadap masalah lingkungan.

2. Visi (vision) dibuat oleh perusahaan terutama untuk menjawab pertanyaan "what will our business be?" atau pertanyaan "what do we want to become?" pertanyaan visi menunjukkan arah strategi perusahaan untuk mencapai berbagai hasil di masa

mendatang sehingga akan menuntun perngarahan sumber daya perusahaan bagi pencapaian berbagai tujuan tersebut.²⁷

b. Analisis lingkungan eksternal adalah berbagai faktor yang berada di luar organisasi yang harus diperhitungkan oleh organisasi perusahaan pada saat membuat keputusan, Analisis lingkungan eksternal mempunya dua faktor yaitu :

1) Ancaman : adalah berbagai kondisi di dalam lingkungan eksternal perusahaan yang dapat menghambat pencapaian tujuan perushaan untuk memperoleh keunggulan kompetitif.

2) Peluang : yang dspst dieksploitasikan oleh perusahaan untuk memperoleh profit, adapun yang dimaksud dengan ancaman adalah suatu kondisi di lingkungan eksternal perusahaan yang apabila dimanfaatkan akan membantu perusahaan mencapai keunggulan kompetitif.

c. Analisis lingkungan internal : (*internal business evironment*) mencakup sumber daya (*resources*) dan kemampuan (*capabilities*). Baik sumber daya maupunkemmapuan yang dimiliki perusahaan saat ini akan membatasi misi, tujuan, maupun strategi yang akan dibuat oleh perusahaan, sebagai contoh, unilever sebagai pemimpin pasar *coustemer product* di

²⁷ Ismail Solihin, *Manajemen Strategik*, (Jakarta : Erlangga, 2012), h. 19-20

Indonesia memiliki berbagai sumber daya dan kemampuan yang memungkinkan perusahaan memperoleh keunggulan kompetitif di bidang consumer product.²⁸

d. Implementasi strategi : akan dapat diimplementasikan dengan baik apabila tujuan dan strategi tersebut dituangkan kedalam rangkaian kegiatan dalam bentuk program yang terjadwal dengan jelas serta memperoleh alokasi sumber daya yang memadai yang telah dituangkan dalam bentuk anggaran (*budget*) yang akan mendukung setiap program. Program-program yang dibuat oleh perusahaan selanjutnya harus didukung dengan prosedur yang menjelaskan secara rinci bagaimana suatu kegiatan atau pekerjaan harus dilakukan, prosedur akan menjelaskan berbagai aktivitas yang harus dilakukan untuk menyelesaikan suatu program.

e. Evaluasi strategi : Pada tahap evaluasi perusahaan akan membandingkan kinerja aktual (*actual performance*) yang dicapai perusahaan dengan standar kinerja. Hasil evaluasi akan dijadikan dasar bagi perusahaan dalam melakukan pengendalian yakni apakah kesenjangan yang terjadi antara kinerja *aktual* dengan kinerja *standar* masih berada didalam toleransi atautkah perbedaan antara kinerja aktual dengan

²⁸*Ibid*, h. 105-108

kinerja standar sudah menyimpang sangat jauh sehingga perlu dilakukan tindakan koreksi (corrective action).²⁹

3. Jenis-jenis Perencanaan

Perencanaan dapat dibedakan dalam beberapa bentuk yang berbeda *pertama* : Perencanaan bidang fungsional mencakup rencana produk, pemasaran, keuangan, dan personalia, dan setiap faktor memerlukan tipe perencanaan yang berbeda. Misalnya kebutuhan baku, skeduling produksi, pemeliharaan mesin, target penjualan, program promosi. *Kedua* : tingkat organisasional termasuk keseluruhan organisasi atau satuan-satuan kerja organisasi teknik-teknik dan isi perencanaan berbeda pula. *Ketiga* : karakteristik atau sifat rencana meliputi faktor kompleksitas, fleksibilitas, keformalan, kerahasiaan, biaya, rasionabilitas kuantitatif dan kualitatif. *Keempat* : unsur-unsur rencana yang berwujud anggaran, program, prosedur, kebijakan dan sebagainya.³⁰

a. Manfaat Perencanaan

- a) Standar pelaksanaan dan pengawasan (memfasilitasi monitoring dan evaluasi).
- b) Pemilihan berbagai alternatif terbaik (pedoman pengambilan keputusan),
- c) Penyusunan skala prioritas baik sasaran maupun kegiatan,
- d) Menghemat pemanfaatan sumber-sumber daya organisasi,
- e) Membantu manajer menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan,
- f) Alat memudahkan dalam berkoordinasi dengan pihak terkait,

²⁹ *Ibid*, h. 82-83

³⁰ Usman Effendi, *Asas Manajemen*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014). h. 87-88

- g) Alat meminimalkan pekerjaan yang tidak pasti (untuk mengantisipasi masalah yang akan muncul),
 - h) Meningkatkan kinerja (keberhasilan organisasi tergantung keberhasilan perencanaannya).³¹
- b. Tujuan Perencanaan (*objective of planing*)

Perencanaan bertujuan untuk menentukan tujuan, kebijakan-kebijakan, prosedur dan program serta memberikan pedoman cara-cara pelaksanaan yang efektif dalam mencapai tujuan.

- a) Perencanaan bertujuan untuk menentukan tujuan.
- b) Perencanaan bertujuan menjadikan tindakan ekonomis, karena semua potensi yang dimiliki terarah dengan baik kepada tujuan.
- c) Perencanaan adalah salah satu usaha untuk memperkecil resiko yang dihadapi pada masa yang akan datang.
- d) Perencanaan menyebabkan kegiatan-kegiatan dilakukan secara teratur dan bertujuan.
- e) Perencanaan memberikan gambaran yang jelas dan lengkap tentang seluruh pekerjaan.
- f) Perencanaan membantu penggunaan suatu alat pengukuran hasil kerja.
- g) Perencanaan menjadi suatu landasan untuk pengendalian.
- h) Perencanaan merupakan usaha untuk menghindari manajemen dalam penempatan karyawan.
- i) Perencanaan membantu meningkatkan daya guna dan hasil guna organisasi.³²

c. Maksud Perencanaan (*purpose of planning*)

- a) Perencanaan adalah salah satu fungsi manajer yang meliputi seleksi atas alternatif-alternatif tujuan, kebijakan-kebijakan, prosedur-prosedur dan program-program.
- b) Perencanaan pada dasarnya adalah memlih dan persoalan perencanaan timbul, jika suatu alternatif cara bertindak ditemukan.
- c) Perencanaan, sebagian besar merupakan usaha membuat hal-hal terjadi sebagaimana yang dikehendaki.

³¹ Husaini Usman, *Manajemen, Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Askara, 2014, Ed.4, Cet.2) h. 76

³² Melayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*, (Yogyakarta : BPF 1989), h. 97.

- d) Perencanaan adalah usaha menghindari kekosongan tugas, tumpang tindih dan meningkatkan efektifitas yang dimiliki.³³

B. Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Pengertian Dakwah Secara etimologis, kata dakwah merupakan bentuk masdar dari kata yad'u (fi'il mudhari') dan da'a (fi'il madli) yang artinya adalah memanggil (to call), mengundang (to invite), mengajak (to summer), menyeru (to propo), mendorong (to urge) dan memohon (to prray). Selain kata "dakwah", al-Qur'an juga menyebutkan kata yang memiliki pengertian yang hampir sama dengan "dakwah", yakni kata "tabligh" yang berarti penyampaian, dan "bayan" yang berarti penjelasan. Dakwah dalam pengertian tersebut, dapat dijumpai dalam ayat-ayat al-Qur'an antara lain: Surah al-Baqarah: 186 "Hai orang-orang yang beriman, penuhilah seruan Allah dan seruan Rasul apabila Rasul menyeru kamu kepada suatu yang memberi kehidupan kepada katamu, dan ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah membatasi antara manusia dan hatinya akan sesungguhnya kepada-Nyalah kamu akan dikumpulkan."(QS. al-Baqarah:186), Surah Yunus:25 "Allah menyeru manusia ke Darussalam (surga), dan menunjuki orang yang dikehendakinya kepada jalan yang lurus (Islam)." (QS. al-Yunus: 25).³⁴

³³ *Ibid*, h. 97

³⁴ M.Munir, Wahyu Illahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2009, h. 4)

Sedangkan pengertian dakwah secara terminologi dapat dilihat dari pendapat beberapa ahli antara lain:

1. Samsul Munir Amin menyebutkan bahwa dakwah merupakan bagian yang sangat esensial dalam kehidupan seorang muslim, dimana esensinya berada pada ajakan dorongan (motivasi), rangsangan serta bimbingan terhadap orang lain untuk menerima ajaran agama Islam dengan penuh kesadaran demi keuntungan dirinya dan bukan untuk kepentingan pengajaknya.
2. Wahidin Saputra menyebutkan dakwah adalah menjadikan perilaku muslim dalam menjalankan Islam sebagai agama rahmatan lil alamin yang harus didakwahkan kepada seluruh manusia.
3. Sayid Muhammad Nuh menyebutkan dakwah adalah bukan hanya terbatas pada penjelasan dan penyampaian semata, namun juga meliputi pembinaan dan takwin (pembentukan) pribadi, keluarga, dan masyarakat.
4. M. Munir dan Wahyu Ilaihi menyebutkan dakwah adalah aktivitas menyampaikan ajaran Islam, menyuruh berbuat baik dan mencegah perbuatan mungkar, serta memberi kabar gembira dan peringatan bagi manusia.
5. Quraish Shihab, dakwah adalah seruan atau ajakan kepada keinsyafan atau usaha mengubah situasi kepada situasi yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap pribadi maupun masyarakat.

6. Thoha Yahya Omar mengartikan dakwah sebagai usaha mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka dunia dan akhirat. Sedangkan menurut peneliti dakwah merupakan suatu usaha yang dilakukan dengan sengaja dan sadar dengan mengajak orang lain ke jalan yang benar, yaitu berbuat baik dan mencegah perbuatan munkar.³⁵

2. Unsur-Unsur Dakwah

Unsur-unsur dakwah adalah hal-hal yang terdapat dalam setiap kegiatan dakwah, yakni subjek dakwah (dai), objek dakwah (mad'u), materi dakwah, metode dakwah, media dakwah, dan logistik dakwah.

1. Subjek Dakwah / Dai

Dai secara etimologi berasal dari bahasa Arab, artinya orang yang melakukan dakwah. Secara terminologis dai yaitu setiap muslim yang berakal mukallaf (aqil baligh) dengan kewajiban dakwah. Jadi dai dapat diartikan sebagai orang yang menyampaikan pesan kepada orang lain. yakni pelaku dakwah.

2. Objek Dakwah / Mad'u

Secara etimologi kata mad'u berasal dari bahasa Arab artinya objek atau sasaran. Secara terminologi mad'u adalah orang atau kelompok yang lazim dibuat jamaah yang sedang menuntut ajaran

³⁵ Wahidin Saputra, *Ilmu Dakwah*, Amzah, Ed, Cet. 2, (Jakarta : 2011, h.2)

dari seorang dai. Jadi mad'u dapat diartikan sebagai objek atau sasaran yang menerima pesan dakwah dari seorang dai, atau yang lebih dikenal dengan jama'ah.

3. Materi Dakwah

Materi adalah pesan yang disampaikan oleh seorang dai. Materi dakwah tidak lain adalah Islam yang bersumber dari Alquran dan Hadits sebagai sumber utama yang meliputi aqidah, akhlak dan syariah dengan berbagai ilmu yang diperoleh darinya.⁶ Biasanya ajaran-ajaran Islam yang dijadikan materi dakwah juga bisa bersumber dari ijtihad para ulama.

4. Metode Dakwah

Metode adalah cara yang digunakan oleh seorang dai dalam menyampaikan pesan dakwahnya kepada mad'u. Dalam Alquran disebutkan ada tiga metode yang harus dijalankan oleh seorang dai, yaitu berdakwah dengan Hikmah, berdakwah dengan Al-Mau'idzah al-hasanah (pelajaran yang baik), berdakwah dengan melakukan bantahan yang baik.

- 5.** Berdakwah dengan Al-Mau'idzah al-hasanah (memberikan nasehat dengan bahasa yang baik), maksudnya berdakwah dengan cara memberikan nasehat-nasehat yang baik dan memperingatkan kepada orang lain dengan bahasa yang baik yang dapat menggugah hatinya sehingga pendengar mau menerima nasehat tersebut. Berdakwah dengan bantahan dengan cara yang baik, maksudnya jika terdapat

kesalahan pada mad'u baik itu berupa ucapan maupun tingkah laku sebaiknya dibantah atau diberitahu dengan cara yang baik, yaitu dengan perkataan yang lemah lembut tidak menyakiti hati mad'u. Bila dilihat dari bentuk penyampaiannya metode dakwah dibagi menjadi 3 pula, yakni:

- .Dakwah bil lisan yaitu dakwah dengan perkataan contohnya debat, orasi, ceramah, dll.
- Dakwah bil kitabah yaitu dakwah melalui tulisan bisa dengan artikel keagamaan buku, novel, dll.
- Dakwah bil halialah dakwah yang dilakukan dengan perbuatan atau tindakan langsung.³⁶

C. Perencanaan Dakwah

1. Pengertian Perencanaan Dakwah

Perencanaan (*takhthith*) merupakan *starting point* dari aktifitas manajerial. Karena bagaimanapun sempurnanya suatu aktivitas manajemen tetap membutuhkan sebuah perencanaan. Karena perencanaan merupakan langkah-langkah awal bagi sebuah kegiatan dalam bentuk memikirkan hal-hal yang terkait agar memperoleh hasil yang optimal.

Perencanaan dalam dakwah Islam bukan merupakan sesuatu yang baru, akan tetapi aktivitas dakwah di era modern membutuhkan

³⁶ Wahidin Saputra. *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012) h.279

sebuah perencanaan yang baik menjadi agenda yang harus dilakukan sebelum melangkah pada jenjang dakwah selanjutnya. Konsep tentang perencanaan hendaknya memerhatikan apa yang telah dikerjakan pada masa lalu untuk merencanakan sesuatu pada masa yang akan datang, sebagaimana yang tersirat dalam Al-Qur'an surat al-Hasyr : 18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِإِعْدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ (١٨)

“ hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

Dalam aktivitas dakwah bertugas menentukan langkah dan program dalam menentukan setiap sasaran, menentukan sarana prasarana atau media dakwah, serta personel da'i yang akan diterjunkan. Jika perencanaan dakwah dikatakan baik, jika memenuhi syarat berikut :

- a. Didasarkan pada sebuah keyakinan bahwa apa yang dilakukan adalah baik sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan As-sunnah.
- b. Dipastikan betul bahwa sesuatu yang dilakukan memiliki manfaat. Manfaat itu bukan hanya sekedar untuk melakukan perencanaan, tetapi juga untuk orang lain, maka perlu memperhatikan asas maslahat pada umat, terlebih dalam aktivitas dakwah,

- c. Didasarkan pada ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan apa yang dilakukan, untuk merencanakan sebuah kegiatan dakwah, maka seorang da'i harus merasa mendengar, membaca, dan memiliki ilmu pengetahuan yang luas sehingga dapat melakukan aktivitas dakwah berdasarkan kompetensi ilmunya.
- d. Dilakukan *study banding* (*benchmark*), *benchmark* adalah melakukan studi terhadap praktik terbaik dari lembaga atau kegiatan dakwah yang sukses menjalankan aktivitasnya.
- e. Dipikirkan dan dianalisis prosesnya, dan kelanjutan dari aktivitas yang akan dilaksanakan.³⁷

2. Unsur-unsur Perencanaan Dakwah

Unsur-unsur perencanaan dakwah dalam bentuk langkah dan aktivitas, yaitu :

- a. Dakwah harus memiliki visi, misi dan tujuan utama ke depan.
- b. Mengkaji realitas, dan lingkungan yang meliputi segala aspek yang terkandung di dalamnya.
- c. Menetapkan tujuan yang mungkin dapat direalisasikan, yakni dengan mengikuti metode dakwah yang ada.
- d. Mengusulkan berbagai bentuk *wasilah* atau sarana dakwah serta menetapkan alternatif pengganti.
- e. Memilih sarana dan metode dakwah yang paling cocok.

³⁷M.Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2006), h. 93-99

- f. Dakwah harus bisa menjawab sasaran dalam hal ini: apa tujuan dakwah? Dimana dakwah itu dilaksanakan? Kapan? Dan apa materi yang akan disampaikan.

Setelah beberapa berbentuk aktivitastersebut telah dilaksanakan, maka akan terbentuk unsur-unsur perencanaan yang meliputi :

- a. Sasaran perencanaan
- b. Waktu atau momen yang dibutuhkan untuk menyusun langkah/strategi dakwah.
- c. Para da'i yang akan diterjunkan sesuai dengan perencanaan tersebut.
- d. Aktivitas atau proses pelaksanaan dakwah
- e. Aktivitas pengawasan, evaluasi, dan penelitian.³⁸

3. Proses Perencanaan Dakwah

Pengambilan keputusan mengenai tindakan – tindakan yang akan dilakukan itu didasarkan pada hasil perkiraan dan perhitungan yang masak setelah terlebih dahulu dilakukan penelitian dan analisa terhadap kenyataan dan keterangan yang konkrit. Berdasarkan uraian di atas, maka pembahasan terhadap proses perencanaan dakwah akan meliputi langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Pekiraan dan perhitungan masa depan.

Perencanaan dakwah berarti tindakan pengambilan keputusan yang dilakukan sekarang untuk penyelenggaraan dakwah d masa mendatang. Dengan memperkirakan dan memperhitungkan segala hal

³⁸*ibid*, h. 100-101

yang akan terjadi dapat diketahui gambaran mengenai keadaan masa depan, baik gambaran tentang kondisi maupun situasi obyektif yang melingkupi proses penyelenggaraan dakwah. Dengan demikian pimpinan dakwah dapat menetapkan sasaran dan langkah-langkah dakwah yang rasional dan realistis. Perencanaan dakwah yang tidak didahului perkiraan dan perhitungan masa depan, merupakan tindakan yang sewenang-wenang yang dilakukan dengan untung-untungan. Oleh karena itu hasilnya juga lebih banyak hanya penyusunan daftar keinginan belaka yang sulit dilaksanakan.

2). Penentuan dan perumusan sasaran dalam rangka pencapaian tujuan dakwah

Dalam rangka perencanaan dakwah, penentuan dan perumusan sasaran merupakan langkah kedua yang dilakukannya perkiraan dan perhitungan mengenai berbagai kemungkinan di masa depan. Rencana dakwah dapat diformulir dengan baik bilamana terlebih dahulu diketahui dengan baik apa yang menjadi sasaran dari penyelenggaraan dakwah. Tanpa mengetahui sasaran yang hendak dicapai, tidak mungkin dapat ditetapkan langkah – langkah yang harus dilaksanakan. Mengingat pentingnya peranan sasaran bagi penyelenggara dakwah, maka sasaran yang hendak dicapai haruslah dirumuskan dengan jelas sehingga mudah dipahami oleh setiap orang terutama para pelaku dakwah. Perumusan sasaran dakwah yang tidak jelas akan berakibat

timbulnya kekaburan, penafsiran yang tentu saja akan mengakibatkan kesimpang siuran dan kekacauan.

3). Penetapan tindakan-tindakan dakwah dan prioritas pelaksanaannya

Tindakan-tindakan dakwah merupakan penjabaran dari sasaran dakwah yang telah ditentukan, dalam bentuk aktivitas nyata.

Tindakan-tindakan dakwah harus relevant dengan luasnya maupun macam-macam aktivitas yang akan dilakukan. Langkah-langkah yang harus ditempuh ketika hendak menetapkan tindakan-tindakan dakwah adalah sebagai berikut :

- a. Meninjau kembali sasaran dakwah serta menentukan luasnya skope aktivitas dakwah.
- b. Menentukan tindakan-tindakan penting
- c. Menentukan prioritas pelaksanaannya
- d. Menentukan kegiatan-kegiatan terperinci

4). Penetapan metode dakwah

Metode dakwah menyangkut masalah bagaimana caranya dakwah itu harus dilaksanakan. Kegiatan dakwah yang telah dirumuskan akan efektif bilamana dilaksanakan dengan mempergunakan cara-cara tepat.

5) Penentuan dan penjadwalan waktu

Penentuan waktu ini mempunyai arti penting bagi proses dakwah. Sebab dengan diketahuinya kapan setiap tindakan atau kegiatan dakwah itu harus dilakukan serta waktu yang disediakan

untuk masing-masing kegiatan itu, dapatlah dipersiapkan para pelaku dakwah serta fasilitas yang diperlukan oleh masing-masing kegiatan itu. Ketidapastian waktu penyelenggaraan dakwah, di samping menimbulkan kekacauan juga sering menyebabkan pengorbanan tenaga, biaya dan sebagainya menjadi sia-sia.

6). Penetapan lokasi dakwah

Faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam rangka pemilihan lokasi itu adalah: macam kegiatan dakwah yang akan dilaksanakan, sumber tenaga, pelaksana, fasilitas yang diperlukan, serta keadaan lingkungan. Ketepatan dalam penentuan dan pemilihan lokasi mempunyai pengaruh bagi kelancaran jalannya proses dakwah. Oleh karena itu masalah lokasi, dimana kegiatan dakwah akan dilakukan haruslah mendapatkan perhatian dalam rangka perencanaan dakwah.

7). Penetapan biaya, fasilitas dan factor-faktor lain yang diperlukan bagi penyelenggaraan dakwah

Kelancaran suatu usaha atau kegiatan disamping ditentukan oleh faktor tenaga, faktor biaya, fasilitas dan alat-alat perlengkapan yang diperlukan. Suatu usaha akan berjalan dengan lancar, bilamana di samping didukung oleh tenaga-tenaga yang cakap, juga tersedia cukup biaya, fasilitas dan alat-alat perlengkapan yang diperlukan.³⁹

³⁹ M.Munir dan Wahyu Ilahi, *Menejemen Dakwah*, (Jakarta:Kencana Predana Media Group, 2006).hal 96

D. Majelis Taklim

1. Pengertian Majelis Taklim

Seperti yang telah kita ketahui bahwasannya majelis taklim terdiri dari dua akar kata bahasa Arab yaitu *majlis* yang berarti tempat duduk, tempat siding atau dewan, sedangkan *ta'lim* berarti pengajaran.

Jika kita gabungkan dua kata itu dan mengartikannya secara istilah, maka dapatlah kita simpulkan bahwasannya majelis taklim memiliki arti tempat berkumpulnya seseorang untuk menuntut ilmu (khususnya ilmu agama) bersifat *nonformal* (jika kita melihat pendidikan yang ada di Indonesia ini kata majelis taklim tak lagi asing di telinga masyarakat Indonesia. Kata ini marak digunakan untuk kumpulan pengajian.⁴⁰

Majelis taklim adalah salah satu lembaga pendidikan keagamaan nonformal yang bertujuan meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. Proses pembelajaran di dalamnya mengarah kepada pembentukan akhlak mulia bagi jamaahnya, serta mewujudkan rahmat bagi alam semesta.

Majelis taklim merupakan tempat pangajaran atau pendidikan agama Islam yang paling fleksibel dan tidak terikat oleh waktu. sifatnya terbuka. Usia berapa pun, profesi apa pun, suku apa pun, dapat bergabung di dalamnya. Waktu penyelenggaraannya pun tidak

⁴⁰Tuty Alawaiyah, *Strategi Dakwah Dilingkungan Majelis Ta'lim*, (Bandung : Mizan, 1997, cet I), h. 78

terikat, bisa pagi, siang, sore, atau malam. Lokasi taklim pun bisa dilakukan di dalam maupun di luar ruangan.

Adanya majlis ta'lim di tengah-tengah masyarakat bertujuan untuk menambah ilmu dan keyakinan agama yang akan mendorong pengalaman ajaran agama sebagai silaturahmi anggota masyarakat dan meningkatkan kesadaran dan kesejahteraan rumah tangga dan lingkungan jamaahnya majlis ta'lim juga berguna dalam membina dan mengembangkan kehidupan beragama dalam rangka membentuk masyarakat yang bertakwa kepada Allah SWT.⁴¹

Adapun dalil tentang majlis ta'lim :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
انشُرُوا فَانشُرُوا يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ
الْخَبِيرُ (11)

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, apabila di katakan kepadamu, “berlapanglah-lapanglah dalam majelis” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberikan kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan menigkatkan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang di beri ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-mujadallah : 11)

Dari pengertian tersebut di atas, tampak bahwa majelis ta'lim diselenggarakan berbeda dengan lembaga pendidikan Islam lainnya, seperti pesantren dan madrasah, baik menyangkut sistem, materi

⁴¹ M. Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 118

maupun tujuannya. Pada majelis ta'lim terdapat hal-hal yang cukup membedakan dengan yang lain, di antaranya:

- a. Majelis Ta'lim adalah lembaga pendidikan non formal Islam.
- b. Masyarakat adalah pendiri, pengelola, pendukung, dan pengembang majelis ta'lim.
- c. Waktu belajarnya berkala tapi teratur, tidak setiap hari sebagaimana halnya sekolah atau madrasah
- d. Pengikut atau pesertanya disebut jamaah (orang banyak), bukan pelajar atau santri. Hal ini didasarkan kepada kehadiran di majelis ta'lim bukan merupakan kewajiban sebagaimana dengan kewajiban murid menghadiri sekolah atau madrasah.
- e. Tujuannya yaitu memasyarakatkan ajaran Islam.⁴²

Dari tujuan majelis ta'lim ingin membuat kegiatan pendidikan yang bersifat non formal bertujuan untuk belajar ilmu agama Allah dan dijalankan atau dihadirkan bisa kapan saja sesuai jadwal yang telah diatur.

2. Kedudukan Majelis Taklim Dan Fungsi Majelis taklim

Dalam struktural departemen agama, keberadaan majlis ta'lim menjadi salah satu tugas pokok pelayanan direktorat pendidikan diniyah pondok pesantren dan berada dibawah bimbingan dan naungan subdit salafiah pendidikan al-quran dan majlis ta'lim. Majelis ta'lim dapat berbentuk satuan pendidikan, dan majlis ta'lim yang berkembang menjadi satuan pendidikan wajib mendapat izin dari kandepag kabupaten/kotamadya setelah memenuhi ketentuan tentang persyaratan pendirian satuan pendidikan.

⁴²*Ibid*, h. 95-96

Majelis Ta'lim sebagai lembaga pendidikan nonformal memiliki beberapa fungsi, diantaranya :

- 1) Fungsi keagamaan, yakni membina dan mengembangkan ajaran islam dalam rangka membentuk masyarakat yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.
- 2) Fungsi pendidikan, yakni menjadi pusat kegiatan belajar masyarakat (*learning society*), keterampilan hidup, dan kewirausahaan.
- 3) Fungsi sosial, yakni menjadi wahana silaturahmi, menyampaikan gagasan, dan seklaiigus sarana dialog antar ualama, umara, dan umat.
- 4) Fungsi ekonomi, yakni sebagai sarana tempat pembinaan dan pemberdayaan ekonomi jama'ahnya.
- 5) Fungsi seni dan budaya, yakni sebagai tempat pengembangan seni dan budaya islam.
- 6) Fungsi ketahanan bangsa, yakni menjadi wahana pencerahan umat dalam kehidupan beragama, bermasyarakat, dan berbangsa.⁴³

3. Tujuan majelis taklim

Tujuan majlis taklim adalah membina dan mengembangkan hubungan yang santun dan sesuai dengan serasi antara manusia

⁴³ Hemawati, *Pendidikan Nasional dan Optimalisasi majelis ta'lim*, (Jakarta : PT Rineka Cipta 2013), h. 91

dengan Allah, antara manusia dengan manusia lainnya, antara manusia dengan tempat tinggal sekitar dan lingkungan, dalam rangka meningkatkan ketaqwaan mereka kepada Allah SWT.

Tujuan umum suatu mjlis taklim adalah membina dan mengembangkan hubungan yang santun dan serasi antara manusia dengan Allah, sesama manusia, dan lingkungannya dalam membina masyarakat yang bertaqwa kepada Allah SWT. Sedangkan tujuan khusus dari majlis taklim adalah memasyarakatkan jaran islam.

Tujuan majlis taklim :

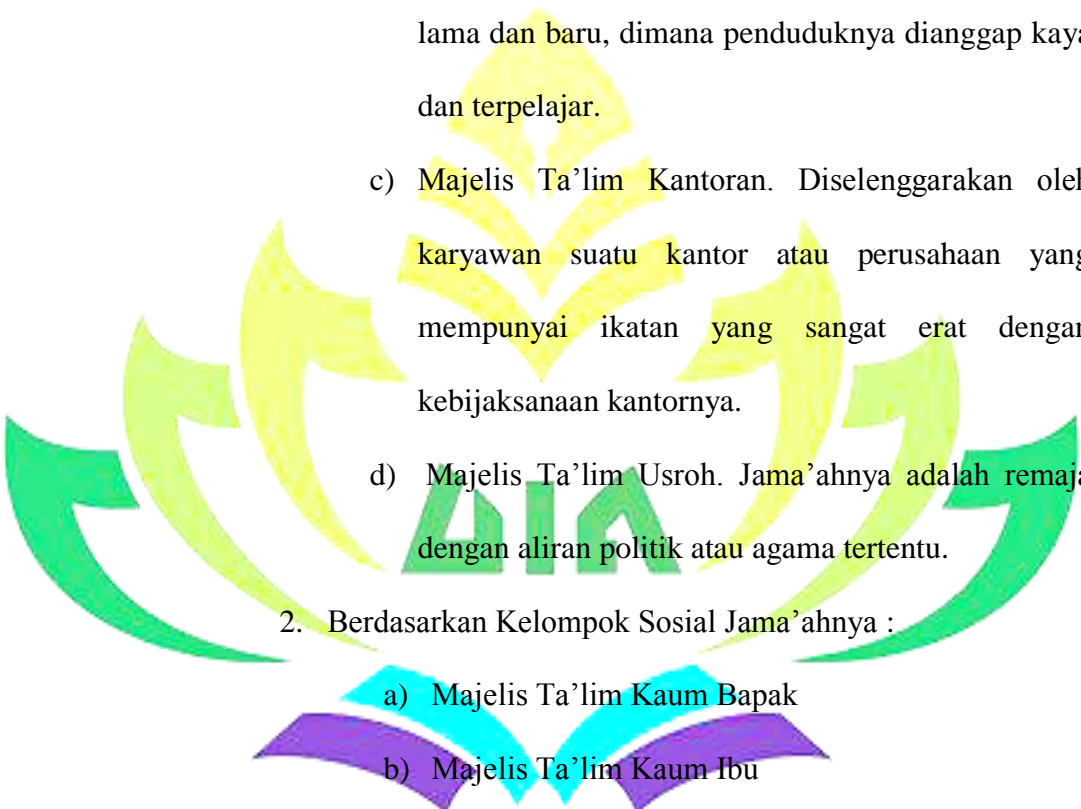
1. Majlis ta'lim sebagai tempat belajar, maka tujuan majlis ta'lim adalah menambah ilmu dan keyakinan agama agam yang mendorong pengalaman ajaran agama.
2. Majlis ta'lim berfungsi bertujuan sebagai kontak silaturahmi sosial.⁴⁴

4. Macam-Macam Majlis taklim

Majelis Ta'lim dapat dibedakan dari segi lingkungan, kelompok sosial, dasar pengikat peserta, metode penyajian, dan tipe kepengurusannya.

1. Berdasarkan Lingkungan Jama'ahnya

⁴⁴Tutty Alawiyah ,*strategi Dakwah di lingkungan Majlis Ta'lim*, (Bandung: Mizan,1997) ,cet.1, h. 78

- 
- a) Majelis Ta'lim Pinggiran. Menunjukkan tempat yang biasanya didiami oleh masyarakat ekonomi lemah.
 - b) Majelis Ta'lim Gedongan. Terdapat di daerah elite lama dan baru, dimana penduduknya dianggap kaya dan terpelajar.
 - c) Majelis Ta'lim Kantoran. Diselenggarakan oleh karyawan suatu kantor atau perusahaan yang mempunyai ikatan yang sangat erat dengan kebijaksanaan kantornya.
 - d) Majelis Ta'lim Usroh. Jama'ahnya adalah remaja dengan aliran politik atau agama tertentu.

2. Berdasarkan Kelompok Sosial Jama'ahnya :

- a) Majelis Ta'lim Kaum Bapak
- b) Majelis Ta'lim Kaum Ibu
- c) Majelis Ta'lim Remaja
- d) Majelis Ta'lim Campuran

3. Berdasarkan Dasar Jama'ahnya :

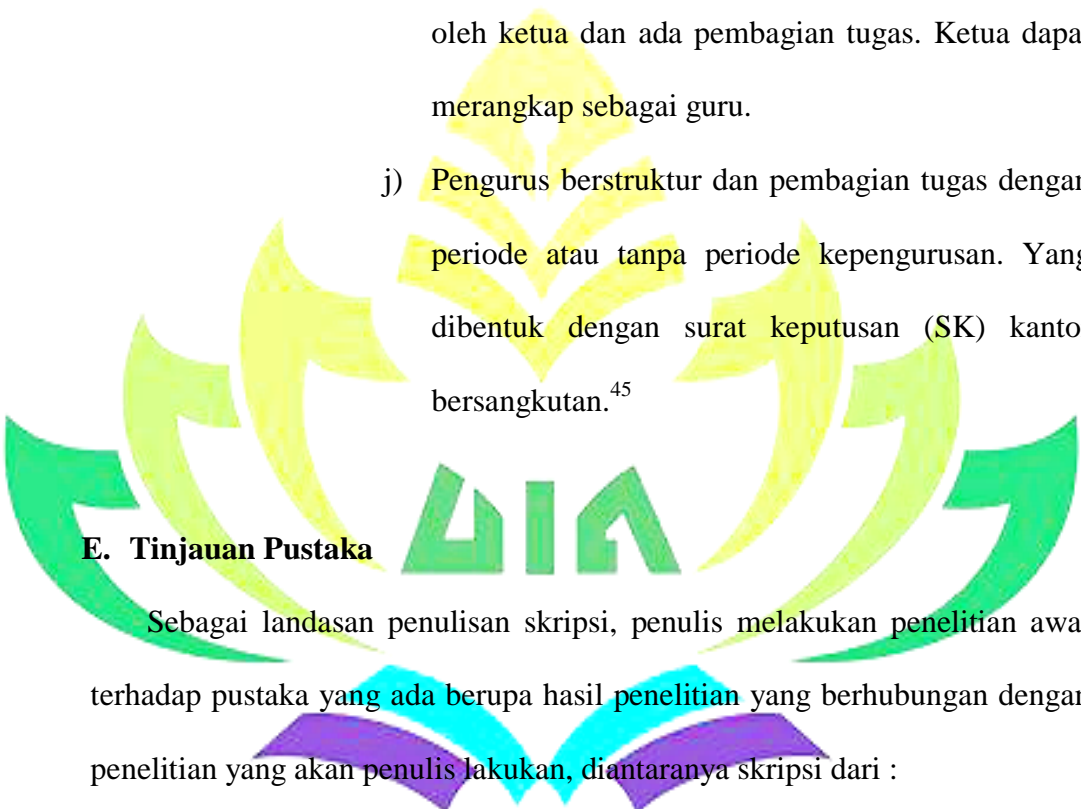
- a) Majelis Ta'lim yang diselenggarakan oleh masjid atau mushola tertentu, yang pesertanya dari orang-orang yang berada di sekitar masjid atau mushola yang bersangkutan.

- b) Majelis Ta'lim yang diselenggarakan oleh kantor atau instansi tertentu, yang pesertanya terdiri dari pegawai, karyawan beserta keluarganya.
- c) Majelis Ta'lim yang diselenggarakan oleh RT/RW tertentu, yang pesertanya terdiri dari warga RT/RW tersebut.

4. Berdasarkan Metode Penyajiannya :

- a) Majelis Ta'lim yang diselenggarakan dengan metode ceramah.
- b) Majelis Ta'lim yang diselenggarakan dengan metode halaqah.
- c) Majelis Ta'lim yang diselenggarakan dengan metode muzakarah.
- d) Majelis Ta'lim yang diselenggarakan dengan metode campuran.

- e) Berdasarkan Tipe Kepengurusannya.
- f) Pengurus yang sendirian. Yaitu pemilik majelis ta'lim, pengurus dan juga sekaligus sebagai guru tetap.
- g) Pengurus bersifat pribadi, dengan dibantu oleh keluarga atau murid.

- 
- h) Pengurus berstruktur organisasi dengan pembagian tugas untuk masa kepengurusan dua sampai tiga tahun yang dipilih oleh jama'ah.
 - i) Pengurus berstruktur organisasi yang ditentukan oleh ketua dan ada pembagian tugas. Ketua dapat merangkap sebagai guru.
 - j) Pengurus berstruktur dan pembagian tugas dengan periode atau tanpa periode kepengurusan. Yang dibentuk dengan surat keputusan (SK) kantor bersangkutan.⁴⁵

E. Tinjauan Pustaka

Sebagai landasan penulisan skripsi, penulis melakukan penelitian awal terhadap pustaka yang ada berupa hasil penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, diantaranya skripsi dari :

1. Susi Lestari, NPM 0641030090 jurusan Manajemen Dakwah tahun 2010 yang berjudul Perencanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Kanoman Kecamatan Semaka Kabupaten Tanggamus. Skripsi ini menjelaskan tentang proses

⁴⁵*jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/TZ/article/download/96/85, Tanggal, 20 Desember 2018*

perencanaan PNPM Mandiri di desa tersebut, proses perencanaan meliputi musyawarah antara desa sosialisasi, musyawarah desa sosialisasi panggilan gagasan, musyawarah desa perencanaan, dan musyawarah antar desa prioritas usulan.

2. Widya Kartika Septiana, NPM 0641030049 jurusan Manajemen Dakwah pada tahun 2011 yang berjudul Perencanaan PT. Asuransi Tafakul Keluarga Dalam Produk Tafakulink di Bandar Lampung. Skripsi ini menjelaskan tentang karakteristik model dan sistem operasional serta bagaimana pengelolaan dana asuransi yang menerapkan sistem bagi hasil (*mudharabah*) dan *wakalah al-ujro*.
3. Risdalina, NPM 01126814 Jurusan Manajemen Dakwah pada tahun 2005 yang berjudul Perencanaan Manajemen Kammi Dalam Kegiatan Dakwah Di Bandar Lampung. Skripsi menjelaskan tentang suatu proses rencana kegiatan rutin pengurus, Tasqip, Bakti Sosial pada organisasi kammi guna mencapai tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan uraian dari penelitian diatas menunjukkan bahwa penelitian yang berjudul Perencanaan Dakwah Majelis Taklim Sister Fillah Dalam Pengajian Mingguan di Masjid Al-mujahidin Rawa Laut Bandar Lampung ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, Atas pertimbangan bahwa majelis taklim sister ini dalam perencanaan dakwah minggunya sangat baik dan meningkatnya anggota setiap minggunya.

BAB III

KEGIATAN DAKWAH MAJELIS TA'LIM SISTER FILLAH MASJID AL-MUJAHIDIN RAWA LAUT BANDAR LAMPUNG

A. MAJELIS TA'LIM SISTER FILLAH

1. Letak Geografis

Kota Bandar Lampung merupakan kota sebuah ibukota provinsi Lampung. Indonesia, Kota Bandar Lampung Merupakan kota pintu gerbang pulau Sumatera. Kota ini terletak sekitar 165 KM sebelah barat laut kota Jakarta yang ibukota negara Indonesia. Majelis Ta'lim Sister Fillah berlokasi di jalan Wijaya Kusuma nomor 19 A, Kelurahan Rawa Laut, Kecamatan Enggal, Kota Bandar Lampung. Masjid ini memiliki daya tampung 1.000 jemaah, Masjid ini juga dikenal dengan nama Masjid Brimob karena persis di belakang Brimob Polda Lampung.

Majelis Ta'lim Sister Fillah memiliki letak yang sangat strategis karena ia berada di Masjid Al-Mujahidin yang terletak dipusat kota sehingga dapat terjangkau dengan angkutan umum dan tidak menyulitkan tempatnya untuk dicari oleh para jemaah yang ingin datang ke Majelis Ta'lim Sister Fillah.

2. Sejarah Berdirinya Majelis Ta'lim Sister Fillah

Latar belakang berdirinya Majelis Ta'lim Sister Fillah ini karena adanya pertama kali Majelis Ta'lim Brother Fillah. Hal ini yang mendasari adanya Majelis Ta'lim tersebut, yaitu seorang pasangan

muda suami istri yang baru menikah pada tahun 2014 yang bernama Umi Rizki Prima Yekti dan suaminya yang bernama Bung Rama.

Pada awalnya mereka sedang mendapatkan tugas di salah satu kota di daerah Bandung, saat itu umi rizki dan suaminya mengikuti kegiatan ta'lim disuatu kota didaerah Bandung dan ta'lim tersebut para anggota atau jamaahnya anak-anak muda yang ingin belajar ilmu agama (berhijrah), Majelis Ta'lim yang berada di Bandung ini memberikan metode ilmu kajian dengan cara santai dan tidak kaku sehingga anak muda tertarik untuk mengikuti kajian tersebut.

Dan yang paling menarik perhatian kedua pasangan ini yaitu para remaja gaul seperti geng motor, anak-anak grafiti dan anak gaul lainnya yang mengikuti kegiatan kajian di kota Bandung tersebut, dan pada akhirnya pasangan suami istri ini Umi rizki dan Bung Rama tertarik mengadakan majelis ta'lim anak muda di Bandar Lampung.

Pada awal 2015 dibuatlah Majelis Ta'lim yang pertama kali bernama majelis ta'lim brother fillah yang terdiri dari laki-laki founder 7 orang ikhwan, Majelis Ta'lim brother fillah memulai kajian pada awal tahun 2015 di Masjid Al-Muslimin yang terletak di jalan Haji Juanda Depan Stadion Pahoman, Tanjung Karang Timur, Kota Bandar Lampung, pada awal mengadakan kajian ta'lim anggota atau jamaah yang datang 15 0orang dengan seiring berjalannya waktu bertambah menjadi banyak dan yang tercatat anggota yang sering mengikuti kegiatan berjumlah 200 orang.

Pada saat pertengahan tahun 2015 mulai lah dibentuk Majelis Ta'lim yang di khusus kan untuk para remaja perempuan yang diberi nama Sister Fillah, Majelis Ta'lim Sister Fillah dibawah naungan Majelis Ta'lim Brother Fillah yang diketuai oleh Bung Rama, setelah itu Sister Fillah diketuai dan di handel oleh istrinya yang bernama Umi Rizki Prima Yekti, beberapa bulan berjalan Sister Fillah memiliki anggota yang cukup banyak dan pada akhirnya Majelis Ta'lim ini berpindah sekretariat di Masjid Al-Mujahidin Rawa Laut Bandar Lampung, dan yang sampai sekarang Majelis Ta'lim Sister Fillah beranggotakan 400 anggota dan yang aktif mengikuti kegiatan berjumlah 150 orang.⁴⁶

3. Visi-Misi Dan Tujuan

a. Visi

- 1) Memberikan wadah bagi teman-teman remaja muslimah yang ingin berhijrah.

b. Misi

- 1) Menyajikan kajian-kajian rutin yang ringan
- 2) Mendekatkan para anggota kepada Al-Qur'an melalui program Halaqoh.
- 3) Memperkuat ukhuwah melalui program-program silaturahmi

c. Tujuan

⁴⁶Wawancara, Ketua Majelis Ta'lim Sister Fillah Rizki Prima Yekti, Hari Kamis, Tanggal, 07 Maret 2019, Kediaman Ketua Pengurus Majelis Ta'lim.

Memberikan manfaat sebanyak banyaknya, menjaga atau menjalin ukhuwah antara sesama muslim.⁴⁷

4. Struktur Pengurus Anggota

Susunan dan devisi kepengurusan Majelis Ta'lim Sister Fillah

Bandar Lampung.

Ketua : Rizki Prima Yekti, S.T

Sekretaris : Meta Pratiwi, S.H

Bendahara : Dwi Oktavia, S.E

Devisi Halaqoh : Nia Permata

Devisi Outdoor : Risa Destria

: Vivien

Noverta Masheilla

Devisi Kajian : Nadia Larasela, S.Pd

Ayu octari

Devisi Humas : Mila Astina, A.md

Devisi Ekonomi : Novi Apriyanti, S.E

Devisi Public Specking : Lisa Yofi, S.kom

Widya Mulyadi, S.H

Devisi Sosial : Ria Tri Astuti, S.sos

Anita Maharani, S.P

Devisi Pendidikan : Nurul Fathia, S.Pd

⁴⁷Wawancara, Ketua Majelis Ta'lim Sister Fillah Rizki Prima Yekti, Hari Kamis, Tanggal, 07 Maret 2019, Kediaman Ketua Pengurus Majelis Ta'lim.

5. Tugas Pokok Devisi Pengurus Anggota

Berdasarkan dibentuk kepengurusan, pengurus memiliki tugas pokok perdevisi nya masing-masing agar berjalan dengan baik, pengurus memiliki tugas dan tanggung jawab yang amanah yang mereka emban. Personalisa tugas pokok Majelis Ta'lim Sister Fillah sebagai berikut:



Devisi Halaqoh

Program halaqoh yang difokuskan di halaqoh, perekrutan halaqoh atau pendatan halaqoh.

Devisi Outdoor

Program diluar kajian seperti Rihlah dan Bazar.

Devisi Kajian

Program kajian rutin dan tablig akbar.

Devisi Humas

Humas lebih kepada untuk delegasi dan acara-acara diluar organisasi.

Devisi Ekonomi

Pengadaan pembuatan pin dan pengadaan pembuatan stiker sister fillah.

Devisi Public Specking (Mc)

Mc (pembawa acara) dan pengkaderan mc

Devisi Sosial

Program kencleng, donasi bencana alam, seperti kegiatan sosial keagamaan.

Devisi Pendidikan

Pendidikan tahsin dan bahasa arab.⁴⁸

6. Jumlah Anggota Majelis Ta'lim Sister Fillah

Pada awal berdirinya tahun 2015 Majelis Ta'lim Siter Fillah Bandar Lampung, jumlah anggota yang mengikuti kajian ta'lim

⁴⁸Wawancara, Ketua Majelis Ta'lim Sister Fillah Rizki Prima Yekti, Hari Kamis, Tanggal, 07 Maret 2019, Kediaman Ketua Pengurus Majelis Ta'lim.

berjumlah 20 orang, pada tahun 2016 jumlah anggota yang mengikuti kajian ta'lim mengalami peningkatan banyak nya anggota baru yang masuk berjumlah 50 orang, dan pada tahun 2017 mengawali peningkatan dengan jumlah anggota 100 orang.

Akan tetapi dari tahun ketahun jumlah anggota makin meningkat, bahkan pada akhir tahun 2017 sampai akhir 2018 mengalami peningkatan yang cukup banyak dengan jumlah anggota 180. Dan yang aktif mengikuti kegiatan yang ada di dalam Majelis Ta'lim yaitu berjumlah 150 orang, 250 yang tidak aktif mengikuti kegiatan.

Berikut ini daftar perkembangan jumlah anggota Majelis Ta'lim Sister fillah Bandar Lampung dari tahun 2015-2018 :

Tabel 1

Perkembangan jumlah anggota Majelis Ta'lim Sister Fillah Bandar Lampung dari tahun 2015-2018 :

TAHUN	JUMLAH ANGGOTA
1436 H/ 2015 M	20 ANGGOTA
1437 H/ 2016 M	50 ANGGOTA
1438 H/ 2017	100 ANGGOTA
1439 H/ 2018-1440 H/ 2019	180 ANGGOTA
JUMLAH ANGGOTA	400 ANGGOTA

Berdasarkan jumlah data pengurus dan anggota diatas dihitung dari awal sister fillah dibentuk dan menurut ketua pengurus Majelis Ta'lim Sister Fillah Ummi Rizki Prima Yekti jumlah tersebut sudah masuk kedalam anggota yang tercatat dan dihitung dari beberapa kegiatan yang ada di Majelis Ta'lim Sister Fillah.⁴⁹

B. Kegiatan Dakwah Majelis Ta'lim Sister Fillah

1. Perencanaan Program Kegiatan

1. Penetapan tindakan-tindakan dakwah dan proses pelaksanaanya.

Perencanaan dakwah yang ada di Majelis Ta'lim Ssiter Fillah merupakan tempat atau wadah untuk para remaja yang ingin mencari Ilmu agama, Adapun tindakan-tindakan program dakwah sudah berjalan dengan cukup baik dan lancar, dari setiap minggunya sudah ditentukan materi dan tema kajian yang akan diberikan kepada anggota Majelis Ta'lim yang datang mengikuti kajian, Dan proses pelaksanaan kegiatan dakwah pun pada hari sabtu sehingga para anggota yang ingin mengikuti ta'lim tidak terganggu dengan kegiatan diluar kajian seperti bekerja, kuliah dan sebagainya. Disamping itu juga tindakan dakwah majelis ta'lim sister fillah ingin memberikan manfaat ilmu yang sudah dikaji di pengajian agar anggota dapat menerapkan ilmu yang didapat dikehidupan sehari-hari.

⁴⁹Wawancara, Ketua Majelis Ta'lim Sister Fillah Rizki Prima Yekti, Hari Kamis, Tanggal, 07 Maret 2019, Kediaman Ketua Pengurus Majelis Ta'lim.

2. Penetapan metode dakwah.

Metode Dakwah yang diberikan kepada Majelis Ta'lim Sister dengan cara santai, penyambutan dengan cara yang asik seperti pertemanan dan tidak monoton karena anggota Majelis Ta'lim Sister Fillah kebanyakan adalah para remaja yang ingin belajar hijrah dan menuntut Ilmu menjadi manusia yang lebih baik.

Adapun metode dalam dakwahnya juga memiliki beberapa metode yaitu penyambutan, inti atau isi kajian, dan setelah ustadzah atau ustad selesai memberikan materi para anggota yang hadir diwajibkan bertanya apa yang sudah dikaji materi tersebut.

3. Penentuan dan Penjadwalan waktu.

Penentuan waktu Majelis Ta'lim Sister Fillah dilaksanakan pada pukul 16:00 atau lebih tepatnya ba'da ashar dan dilaksanakan pada hari sabtu (weekend), agar lebih efektif dijalankan sehingga para anggota bisa mengikuti kajian mingguan dengan mudah karena tidak mengganggu jam kerja, kuliah dan sebagainya.

4. Penetapan lokasi atau tempat dakwah.

Penetapan lokasi kajian dakwah Majelis Ta'lim Sister Fillah dilaksanakan di Masjid Al-Mujahidin di jalan Wijaya Kusuma Nomor 19 A, Kelurahan Rawa Laut, Kecamatan Enggal Pahoman Bandar Lampung. Dan lebih tepatnya dibelakang Polda Brimob dan di belakang toko roti shereen. Bukan hanya kajian rutin mingguan

saja yang dilaksanakan di Masjid Al-Mujahidin. Adapun beberapa kegiatan yang ada di Sister Fillah juga seperti, Tahsin, Halaqah, dan I'tikaf yang dilaksanakan di dalam Masjid Al-mujahidin Rawa Laut Bandar Lampung.

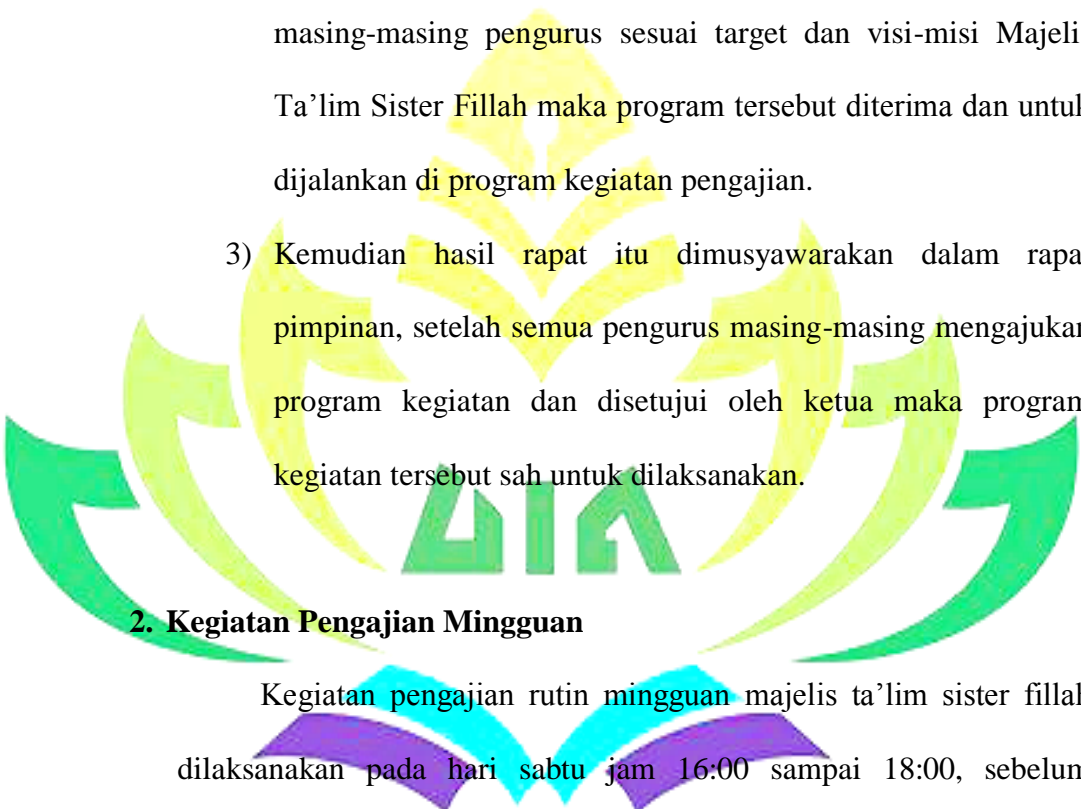
5. Penetapan biaya fasilitas dan faktor-faktor lain yang diperlukan bagi penyelenggaraan dakwah.

Fasilitas pembiayaan atau dana yang dikeluarkan dalam berlangsungnya kajian yaitu dana dari infak setiap minggunya para anggota, dan setiap kajian disediakan aqua untuk para anggota yang hadir, serta jika kajian dilaksanakan pada bulan suci Ramadhan bukan hanya disediakan aqua tetapi juga disediakan kue-kue untuk anggota yang hadir dan dibagikan kepada anggota satu orang dengan satu kue dan aqua.

Bukan hanya itu saja infak tabung majelis ta'lim juga digunakan untuk kegiatan sosial keagamaan lainnya, serta jika ada yg terkena musibah sakit, atau meninggal dunia dana uang infak tersebut disumbangkan kepada yang membutuhkan.

Adapun proses perencanaan program kegiatan yang dilakukan Majelis Ta'lim Sister Fillah adalah:

- 1) Diadakan rapat untuk menentukan tujuan-tujuan program kegiatan di masa mendatang yaitu menentukan segala hal yang dilakukan untuk melaksanakan kegiatan dakwah di Majelis Ta'lim Sister Fillah

- 
- The image contains a large, semi-transparent watermark logo in the center. It features a stylized green and yellow emblem with the word 'Majlis' written in a decorative font across it. Below the emblem, there are two curved arrows, one pointing left and one pointing right, in shades of green and yellow. The logo is positioned behind the text of the list items.
- 2) Membuat programkegiatan masing-masing pengurus membuat perencanaan dalam program kegiatan setelah masing-masing pengurus membuat program kegiatan, ketua kaderisasi pun memusyawarakan program kegiatan yang telah dibuat oleh masing-masing pengurus sesuai target dan visi-misi Majelis Ta'lim Sister Fillah maka program tersebut diterima dan untuk dijalankan di program kegiatan pengajian.
 - 3) Kemudian hasil rapat itu dimusyawarakan dalam rapat pimpinan, setelah semua pengurus masing-masing mengajukan program kegiatan dan disetujui oleh ketua maka program kegiatan tersebut sah untuk dilaksanakan.

2. Kegiatan Pengajian Mingguan

Kegiatan pengajian rutin mingguan majelis ta'lim sister fillah dilaksanakan pada hari sabtu jam 16:00 sampai 18:00, sebelum melaksanakan kajian para anggota diwajibkan untuk solat ashar berjama'ah terlebih dahulu.

Kajian Majelis Ta'lim Sister Fillah memiliki berbagai materi dan tema tentang kajian setiap minggu nya, dengan jadwal dan peneri yang sudah ditetapkan oleh pengurus Majelis Ta'lim Sister Fillah.

Setelah selesai kajian Sister Fillah para anggota bersiap-siap untuk solat maghrib berjama'ah dan setelah solat maghrib berjama'ah

dibolehkan pulang atau berlanjut mengikuti kegiatan kajian rutin Majelis Ta'lim Brother Fillah.

Adapun kegiatan pengajian rutin mingguan Majelis Ta'lim Ssister fillah Bandar Lampung adalah :

Jadwal Pengajian Rutin Majelis Ta'lim Sister Fillah

Tabel 1

HARI	MATERI	WAKTU	PEMATERI
SABTU, 10-02-2019	TAUHID	16:00-18:00	UST, IBNU IRAWAN, LC
SABTU, 02-12-2018	SIRAH NABAWIYAH	16:00-18:00	USTADZAH MASARATUN ZUBAIDAH
SABTU, 16-12-2018	PERNIKAHAN	16:00-18:00	USTADZAH ANGGER PUTRI M, LC.M,PD.I
SABTU, 11-11-2018	KITAB RIYADHUS SHOLIHIN	16:00-18:00	UST ASEP ABDULLAH, LC, M.A
SABTU, 27-01-2019	ISTIDRAJ	16:00-18:00	USTADZA WULAN IRODATIAH R, S.PS.I
SABTU, 10-03-2018	BIRULLWALIDA'IN	16:00-18:00	UST SYUKRON MUCHTAR, LC
SABTU	FIQIH WANITA	16:00-18:00	USTADZAH DAMAYANTI, S.PD.M.PD
SABTU,07- 10-2018	SHOLIAH DAN QANAAH	16:00-18:00	USTADZAH GAITSA ZAHIRA SOFA ALHAFIDZAH (ANAK KANDUNG AA GYM)
SABTU,	UJUB	16:00-18:00	USTADZAH

25-11-2018			DETTI FEBRINA, S.P
SABTU, 31-03-2019	TAKZIYATUN NAFS	16:00-18:00	UMI RIZKY PRIMA YEKTI (UMIU KHANSA), S.T

Beberapa materi kajian yang dibahas setiap minggunya dengan tema yang berbeda-beda. Adapun beberapa yang kita bahas temanya adalah :

1. TAUHID

Yang diisi oleh UST IBNU IRAWAN, LC. yang dijelaskan tentang makna tauhid.

“ Tauhid merupakan bentuk masdar dari fi’il wahhada-yuwahhidu yang artinya menjadikan sesuatu satu saja, secara syar’i makna tauhid adalah menjadikan Allah sebagai satu satunya sesembahan yang benar dengan segala kekhususannya, Pembagian tauhid: 1. tauhid Rububiyah adalah

mmentauhidkan Allah dalam kejadian-kejadian yang hanya dilakukan oleh Allah, serta menyatakan tegas bahwa Allah ta’ala adalah rabb. 2.

Tauhid Uluhiyyah adalah mentauhidkan Allah dalam segala bentuk peribadahan yang zhahir maupun batin. 3. Tauhid Al asma’was sifat

adalah mentauhidkan Allah ta’ala dalam penetapan nama dan sifat Allah, yaitu sesuai dengan yang ia tetapkan bagi dirinya dalam Al-

Qur’an dan hadist rasulullah. Pentingnya mempelajari tauhid banyak orang yang mengaku islam, namun jika ditanya kepada mereka, apa itu

tauhid, bagaimana tauhid yang benar, maka sedikit sekali orang yang dapat menjawabnya. Sungguh ironis sekali realitanya orang-orang hanya

mengidolakan artis-artis, pemain korea dan sebagainya sampai begitu hafal keadaan mereka sehari-hari.⁵⁰

2. SIRAH NABAWIYYAH

Yang diisi oleh USTADZAH MASARATUN ZUBAIDAH yaitu menjelaskan tentang:

Sejarah kehidupan Rasulullah, dampak positif yang diberikan Rasulullah kepada para sahabat, beliau panutan seluruh umat muslim di dunia, Rasulullah merupakan suri tauladan yang baik bagi orang-orang yang mengharapkan Allah di akhir dunia dan mengingat Allah sebanyak-banyaknya, mempelajari sejarah Rasulullah SAW akan menambah kecintaan kita kepada beliau akan meluaskan jarak ukuran di hati hati yang mengetahui sejarahnya menjadi kecintaan yang sangat mendalam, dalam mempelajari sejarah Rasulullah kita akan menambah ilmu yang didapat seperti mencontohkan sunnah Nabi Muhammad SAW dan mengikuti sifat-sifat Nabi yang mulia.⁵¹

3. PERNIKAHAN

Yang diisi oleh USTADZAH ANGGER PUTRI M, LC.M,PD.I, yaitu tentang pernikahan :

Sebelum melangsungkan pernikahan yang harus dilakukan adalah ta'aruf setelah menjalani ta'aruf jika sudah merasa yakin dilanjutkan dengan nadzor yaitu pertemuan antara laki-laki dan perempuan untuk melihat fisik satu dengan yang lainnya, setelah proses nadzor barulah

⁵⁰ *Observasi*, Kajian Sister Fillah ust Ibnu Irawan Lc, Pada Tanggal, 16 September 2018

⁵¹ *Observasi*, Kajian Sister Fillah, Pada Tanggal, 31 Maret 2018

yang terakhir proses yang disebut dengan khitbah yang artinya melamar si perempuan dengan sudah melewati 2 tahapan tadi, mengkhitbah melamar calon yang akan dinikahinya, untuk menuju jalan ke halalan bagi kedua pasangan ini, proses khitbah pun untuk menentukan hari dan tanggal proses akad yang akan dilaksanakan, setelah proses itu selesai barulah perempuan dan laki-laki mempersiapkan pernikahan,

Pernikahan yang harus disiapkan:

1. Persiapan fisik, seorang calon mempelai yang akan menikah hendaknya telah siap fisik dan tubuhnya dengan kata lain dia telah mencapai akil baligh dan telah siap memenuhi tugasnya sebagai istri maupun sebagai suami.
2. Persiapan mental, calon mempelai semestinya siap melangsungkan pernikahan dan telah menyadari bahwa ia akan menikah dan memiliki kehidupan yang baru. Persiapan mental yaitu harus menerima segala tanggung jawab sebagai seorang istri atau suami.
3. Persiapan ilmu agama yang cukup, yaitu agar setelah menikah mempunyai bekal agama yang cukup baik agar bisa melaksanakan tugas-tugas agama dengan baik, memperlakukan seorang istri dengan baik dan mulia, dan memperlakukan melayani suami dengan penuh kasih dan penuh cinta dilandasi karena keridhoan kepada Allah.

Menikah adalah ibadah dalam menikah kita akan mendapatkan pahala yang besar, menikah harus didasari dengan keikhlasan agar setiap yang kita jalani selalu mendapat keridhoan Allah SWT.⁵²

4. KITAB RIYADHUS SHLIHIN

Yang diisi kajian oleh ust ASEP ABDULLAH, LC, M.A, tentang kitab riyadhus sholihin, bab yang qana'ah:

Qana'ah menjaga diri dari meminta-minta seimbang dalam kehidupan dan belajar dari celaan terhadap meminta-minta tanpa alasan.

Qana'ah adalah ridho terhadap pemberian Allah, ridho itu tingkatan yang tinggi (qana'ah)

Wal'akaf: menjaga diri yaitu buah hasil dari qana'ah menjaga hal-hal yg meminta-minta.

Kaum muhajirin adalah orang-orang kaya yang menjaga diri dari meminta-minta, tidak mengeluh kepad allah dan mreka Qana'ah.

Mendahulukan orang lain kepada yang makru:

- Mengutamakan orang lain dari perkara yang wajib
- Mendahulukan orang lain dari perkara yang mubah.

Allah akan memberikan rizki yang tidak disangka sangka jika kita tetep berusaha dan selalu bersifat Qana'ah, orang yang selalu bersifat qana'ah

⁵² *Observasi*, Kajian Sister Fillah, Pada Tanggal, 03 Juni 2018

akan berhijrah: berjalan dari dunia menuju Allah, dari Allah menuju akhirat “hendaklah aku mmenciptakan jin dan manusia hanya untuk menyembah kepadaku”.⁵³

5. ISTIDRAJ

Yang di isi oleh USTADZAH WULAN IRIDATIAH, S.PD, M.PD, yaitu tentang istidraj:

Istidraj yaitu suatu jebakan berupa kelapangan rezeki padahal yang diberi dalam keadaan terus menerus berbuat maksiat. Mereka yang mendapat rezeki dengan terus menerus tetapi dia selalu dalam keadaan bermaksiat ketahuilah bahwa mendapatkan kelimpahan kekayaan seperti itu adalah istidraj, selalu dikasih apa yg kita mau, baik itu harta atau jabatan, tapi terkadang kita manusia jika dikasih kenikmatan yang seperti itu kita lupa akan nikmat dari Allah akhirnya timbulan kemaksiatan tidak dipergunakan rezeki dari Allah dengan cara yang baik bahkan dipergunakan dengan cara maksiat.

Dari ‘uqbah bin ‘amir radhiyallahu ‘anhu rasulullah shallallahu alaii wa sallam bersabda : “bila kamu melihat Allah memberi pada hamba dari (perkara) dunia yang diinginkannya, padahal dia terus berada dalam kemaksiatan kepada-nya, maka ketahuilah bahwa hal itu adalah istidraj

⁵³ *Observasi*, Kajian Sister Fillah, Pada Tanggal, 07 Juli 2018

jebkaan berupa nikmat yang disegerakan dari Allah” (HR. Ahmad 4:145).⁵⁴

6. BIRULLWALIDA'IN

Disi oleh UST SYUKRON MUCHTAR, LC, materi tema tentang birrullwalidain.

Kita sebagai anak harus berbakti kepada kedua orang tua kita, ibu kita yang melahirkan dan ayah yang mencari rezeki untuk keluarga mereka adalah orang tua kita yang telah merawat kita sampai kita besar, memberi makan, ngasih uang jajan, sampai menyekolahkan dan masih banyak lagi yang orang tua kita lakukan untuk kita anaknya, itu semua demi anak karena orang tua sudah pasti sayang kepada anaknya dari mereka lahir, mangkanya jangan sampai kita menyakiti kedua orang tua kita dengan perkataan kita yang menyinggung perkataannya apalagi kepada ibu karena surga ada di bawah telapak kaki ibu hormatilah dan sayangilah sebagai mana mereka menyayangi kalian selama dari kecil hingga besar, dan untuk ayah dialah yang mencari nafkah untuk kalian, kalo bukan karena ayah yang mencari nafkah mungkin kita enggak hidup sampai sekarang, karena ayah lah yang mencari rezeki untuk makan sehari-hari, untuk membiayai sekolah kita dan untuk jajan kalian serta lainnya, tunduk lah kepada ayah kalian jika kalian dinasehatin, karena nasehat mereka sangatlah penting dan karena dia menyayangi kita, kita lah

⁵⁴ *Observasi*, Kajian Sister Fillah, Pada Tanggal, 23 Februari 2019

harapan kedua orang tua kita yang membimbing kalian hingga sebesar ini karena untuk suatu saat bisa membahagiakannya di masa tua.

Coba kalian renungkan jika kedua orang tua kita telah meninggalkan kita apa yang kalian rasakan pasti sedih kehilangan sosok penyayang yang tanpa tanda jasa sudah tidak ada lagi dihadapan mata kita bahkan sudah tidak pernah lagi melihat wajahnya disaat mereka setelah bekerja dan kecapean dengan tetesan keringat yang mereka keluarkan untuk anak-anak nya.

Ayolah para anak sebisa mungkin kita membahagiakan kedua orang tua kita walaupun tidak akan pernah terbalas kasih sayang mereka kepada kita, minimal jika kalian belum bisa membahagiakan orang tua janganlah sampai membuat mereka bersedih atau menangis karena perlakuan dan kenakalan kita selama ini.

Seperti firman Allah dalam surat Luqman ayat 14 yang berbunyi :

“ dan kami memerintah kepada manusia agar berbuat baik kepada kedua orang tua, ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah dan bertambah lemah dan menyapihnya dalam dua tahun, bersyukurlah kalian kepadaku dan kepada kedua orang tua kalian. Hanya kepadaku lah kalian kembali.⁵⁵

7. FIQIH WANITA

Diisi oleh USTADZAH DAMAYANTI, S.PD, M.PD, materi tentang fiqih wanita, belajar fiqih wanita itu penting :

⁵⁵ *Observasi*, Kajian Sister Fillah, Pada Tanggal, Sabtu, 7 April 2018

Mengapa kita butuh ilmu fiqh wanita secara khusus?

Bukankah Allah SWT menciptakan laki-laki dan wanita dalam kedudukan yang sama dan sederajat?

Mengapa harus dibeda-bedakan antara fiqh secara umum dan fiqh wanita secara khusus?

Lalu hal-hal apa saja yang bisa dijadikan bahan pertimbangan untuk membahas ilmu fiqh wanita secara khusus. Ada begitu banyak alasan dan latar belakang mengapa kita membutuhkan kajian khusus ilmu fiqh wanita. Di antaranya karena Allah SWT tidak hanya menciptakan laki-laki tetapi juga menciptakan wanita dan disebutkan secara khusus dan tersendiri. Juga karena Allah SWT menciptakan wanita berbeda dengan laki-laki, baik secara fisik dan psikis.

Islam juga memuliakan wanita dan menciptakan wanita dari tulang rusuk laki-laki, sebagai mana di dalam hadist “aku wasiatkan kepada kalian untuk berbuat baik kepada para wanita” (HR-Muslim 3729).

Dan hukum fiqh bagi wanita yang lainnya yaitu hukum pakaian dan hijab wanita, wanita sangat dijaga kesuciannya dan kemuliannya, salah satu bentuk penjagaan dari hal tersebut adalah dengan adanya syariat hijab untuk wanita, hal ini adalah bentuk perlindungan juga dari perbuatan zina yang di larang oleh Allah, seperti di dalam surat Al-Isra ayat 17 juz 32 “dan janganlah kalian mendekati zina, sesungguhnya zina

itu adalah suatu perbuatan yang kezi, dan suatu jalan yang buruk” dalam hal ini Allah ta’ala mengharamkan zina untuk di dekati, karena mendekati saja tidak diperbolehkan apalagi melakukannya”.

Dan batasan wanita menutup aurat dengan baika sebagai mana di jelaskan dalam surat Al-Ahzab ayat 33 mengatakan “ wahai nabi, katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya keseluruhan tubuh mereka, yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu, dan allah adalah maha pengampun lagi maha penyayang”

8. SHOLIHAH DAN QANA’AH

Disi oleh USTADZAH GAITSA ZAHRA SOFA AL-HAFIDZOH (ANAK KANDUNG AA GYM), tentang sholihah dan qana’ah :

Sifat qana’ah adalah salah satu ciri yang menunjukkan kesempurnaan iman, kaena sifat ini menunjukkan keridhaan orang yang memilikinya terhadap segala ketentuan dan takdir allah, termasuk dalam pembagian rezeki.

Yang dimaksud dengan rezeki dalam hadist adalah rezeki yang diperoleh dengan usaha yang halal, karena itulah yang dipuji dalam islam, arti sabda beliau adalah “ yang secukupnya” adalah yang sekedar memenuhi kebutuhan, serta tidak lebih dan tidak kurang.

Hadist lain rasulullah shallallahu'alaihi wa sallam bersabda “ridhalah terima lah pembagian yang Allah tetapkan bagimu, maka kamu akan menjadi orang yang paling kaya (merasa kecukupan).

Orang yang shalihah sudah pasti qana'ah

Wanita shalihah bagaikan bunga yang sangat indah yang selalu memancarkan keshalihannya dan keindahannya tampak kepribadianmu sungguh engkau bunga yang selalu penuh dengan mempesona.

Wanita sholihah adalah ia yang selalau taat kepada Allah dan menjaga diri saat suaminya pergi.

Wanita sholihah bukan dilihat dari cara berpakaianya, tapi nilai takwanya dan yang pandai menjaga kedua mulutnya.⁵⁶

9. UJUB

Diisi oleh USTADZAH DETTY FEBRINA, S.P, materi tentang ujub:

Salah satu sifat tercela yang bisa menjadi salah satu penyakit hati adalah sifat ujub.

Ujub diartikan dalam islam adalah sifat mengagumi diri sendiri, sifat ujub adalah salah satu sifat tercela atau sifat yang harus dihindari oleh umat muslim karena sifat ini bisa membuat seseorang menjadi sombong diri.

Dalam imam al-ghozali menyebut bahwa perasaan ujub adalah kecintaan seseorang akan suatu karunia yang ada pada dirinya dan merasa

⁵⁶ *Obserasi*, Kajian Sister Fillah, Pada Tanggal, Sabtu, 7 July 2018

memilikinya sendiri serta tidak menyadaro bahwa karunia tersebut adalah pemberian Allah SWT.

Hukum ujub Sebagai mana disebutkan bahwa ujub adalah salah satu sifat perilaku atau sifat tercela dimana haram bagi umat islam untuk memiliki sifat ini.

Allah berfirman dalam surat Al-Imbron ayat 109

“kepunyaan allah lah segala yang ada di langit dan di bumi dan kepada allah lah dikembalikan segala urusan”.⁵⁷

10. TAZKIYATUN NAFS

Diisi oleh UMMI RIZKI PRIMA YEKTI (UMMU KHANSA), ketua majelis ta'lim sister fillah, mengisi tema tentang tazkiyatun nafs:

Rasulullah bersabda, "Ada 3 hal, siapa saja yang melakukan tiga hal itu, maka dia akan merasakan nikmatnya kehidupan beriman;

1. Beribadah hanya kepada Allah Azza wa Jalla dengan mengikrarkan bahwa "Tiada Tuhanyang haq diibadahi melainkan Dia (Allah)",
2. Menunaikan zakat hartanya yang baik menurut ukuran dirinya setiap tahun, dia tidak memberikan yang tua sekali, tidak yang kotor dan tidak yang sakit, tetapi yang (dia berikan adalah) hartanya yang sedang-sedang saja, karena Allah tidak meminta harta kalian yang terbaik dan juga tidak memerintakan agar kalian (mengeluarkan) yang jelek.

⁵⁷ *Observasi*, Kajian Sister Fillah, Pada Tanggal, Sabtu 27 januari 2018

3. mensucikan dirinya, kemudian ada seseorang bertanya, "Apa tazkiyatun nufus (mensucikan diri) itu?" Dijawab oleh

beliau, "Hendaklah dia mengetahui (menyadari) bahwa Allah bersamanya di mana pun dia berada". (HR. ath-Thabrani & al-Baihaqi dishahihkan oleh Syaikh al-Albany).

Rasulullah menyebutkan dalam hadits di atas bahwa salah satu dari tiga hal yang mengantarkan seseorang mencapai gerbang kenikmatan hidup dalam naungan iman adalah dengan melakukan tazkiyatun nufus. Beliau telah menafsirkan makna tazkiyatun nufus tersebut dengan merealisasikan tingkatan agama Islam yang paling tinggi yaitu "maqom ihsan" (yakni mengabdikan kepada Allah dengan keyakinan bahwa Dia Maha Melihat & Maha Teliti terhadap apa yang dirahasiakan dan apa yang ditampakkan oleh hamba-Nya. Meyakini bahwa Allah Maha Mengetahui yang batin dan yang lahir, serta yakin bahwa tidak ada satu pun yang tersembunyi dari pengetahuan-Nya).

Demikian juga Allah jelaskan dalam firman-Nya yang lain, "Sungguh beruntung orang yang membersihkan diri (dengan beriman), dan dia ingat (menyebut) nama Rabbnya, lalu dia shalat". (QS. al-A'la:14-15).

Marilah kita mensucikan jiwa kita! Karena siapa yang mau mensucikan jiwanya, maka jaminan Allah atas dirinya adalah menjadi

penghuni surga yang didambakan oleh setiap hamba-hamba-Nya, sebagaimana firman-Nya, "Dan siapa saja yang mendatangi-Nya dalam keadaan beriman, dan bersungguh-sungguh melakukan amal-amal shalih, maka mereka memperoleh derajat yang tinggi (mulia); (yaitu) surga 'Adn yang mengalir sungai-sungai di bawahnya, mereka kekal di dalamnya dan itu adalah balasan bagi orang yang membersihkan dirinya (dari kekufuran, kemusyrikan dan kemaksiatan)" . (QS. Thaha: 20).⁵⁸

Implementasi Progam Kegiatan Majelis Ta'lim Sister Fillah

Tabel 2

NO	NAMA KEGIATAN	JADWAL
1	PENGAJIAN RUTIN	SABTU, 16:00-18:00 WIB Tempat masjid al-mujahidin Rawa laut bandar lampung
2	HALAQOH	MINGGU, 13:00-15:30 WIB Di kediaman ummi khansa (ketua majelis ta'lim sister fillah)
3	TAHSIN	JUM'AT, 16:00-19:00 WIB Di kediaman ummi khansa (ketua majelis ta'lim sister fillah) dan di masjid al-mujahidin rawa laut bandar lampung
4	RIHLAH	MINGGU, 08:00-12:00 (SETIAP SEBULAN SEKALI) WIB Selama rihlah berjalan ada beberapa tempat rihlah yaitu wira garden, pantai, tempat panahan, lembah hijau dan wisata lainnya.

⁵⁸Wawancara, Kediaman ummi khansa ketua Sister Fillah, Pada Tanggal, 05 April 2019

3. Kegiatan Program Dakwah Di Bulan Ramadhan

Program dakwah dibulan ramadhan meliputi beberapa kegiatan sosial keagamaan, dalam sebulan penuh berpuasa selama 30 hari program dakwah berjalan atau berlangsung setiap minggu nya, dalam satu minggu memiliki dua kegiatan yang pertama di hari jum'at dan yang kedua di hari minggu, kegiatan yang dilakukan adalah kegiatan bagi-bagi takjil kepada para pengemis yang berada dijalanan dan yang di hari minggu bakti sosial yang dilanjutkan dengan bagi-bagi takjil gratis dana dari bakti sosial dikumpulkan dan akan disumbangkan untuk orang-orang yang membutuhkan.

Bukan cuma itu saja program dakwah dibulan Ramadhan banyak beberapa program yang dijalankan Majelis Ta'lim Sister Fillah seperti i'tikaf, kuliah subuh dan sahur on the road membagi-bagi makanan kepada orang yang membutuhkan untuk dimakan disaat sahur.⁵⁹

Adapun program kegiatan dakwah dibulan ramadhan antara lain yaitu :

Jadwal Kegiatan Dakwah Di Bulan Ramadhan

Tabel 1

NO	Kegiatan Dakwah	Waktu
1	Bagi-Bagi Takjil	Jum'at, 16:30-17:45 wib

⁵⁹Wawancara, Ketua Majelis Ta'lim Sister Fillah Rizki Prima Yekti, Hari Kamis, Tanggal, 07 Maret 2019, Kediaman Ketua Pengurus Majelis Ta'lim.

2	Bagi-Bagi Takjil 2 Dan Baksos (Bakti Sosial)	Minggu, 16:30-17:45 wib
3	I'tikaf	Hari-hari tertentu dan di khusukan pada malam lailatul Qadr
4	Sahur on the roud	Minggu, 02:30-03:00 wib
5	Kuliah Subuh	Minggu, 05:50-07:00 wib

1. Bagi-bagi takjil pada bulan ramadhan dipusatkan di beberapa titik, seperti bunderan lungsir, bunderan gajah, dan lampu merah bawah flyover pahoman.
2. Bagi-bagi takjil yang kedua sama saja di bunderan gajah, bunderan lungsir dan lampu merah pahoman, tetapi bukan Cuma bagi-bagi takjil, kita juga bagi-bagi nasi bungkus dan bagi-bagi baju yang sudah tidak terpakai untuk para pengemis dan orang-orang yang membutuhkan, dana yang dipakai dari kas para anggota majelis ta'lim sister fillah.
3. I'tikaf diadakan di dalam masjid al-mujahidin bandar lampung
4. Sahur on the roud dibagikan kepada para pengemis yang berada di jalanan, emperan dilakukan dengan cara random

agar terbagi rata, dengan menyediakan nasi bungkus untuk sahur bagi orang membutuhkan 50 atau 70 nasi bungkus.

5. Kuliah subuh dilakukan sesudah selesai acara sahur on the road, sahur bersama dan solat subuh berjama'ah, setelah solat subuh selesai berlanjut kegiatan yaitu kuliah subuh, yaitu dalam kegiatan yang pertama mura'jaah dan dilanjutkan dengan tausiyah.

Tujuan dari kegiatan dibulan ramadhan adalah dilakukan untuk mengisi aktivitas bagi para anggota untuk memperbanyak pahala dibulan ramadhan. Bagi-bagi takjil karena sedekah takjil orang yang bersedekah akan memperoleh pahala seperti orang berpuasa.

Kegiatan tujuan I'tikaf dibulan ramadhan untuk mendapatkan pahala di malam lailatul qadr, malam lailatul qadr salah satu malam penting yang terjadi pada bulan ramadhan yang dalam al-qur'an digambarkan sebagai malam yang lebih baik dari seribu bulan, dan juga memperingati sebagai malam diturunkannya al-qur'an.

Tujuan kegiatan sahur on the road sama halnya dengan untuk membantu para orang yang membutuhkan makan sahur untuk berpuasa, dan pahala yang memberi makan sahur adalah suatu keberkahan, sesuai hadist shahih “ *barang siapa yang menunjukkan suatu kebaikan, maka akan mendapatkan pahala orang yang melakukannya*” (HR. Muslim).

Kegiatan kuliah subuh bertujuan agar tidak telat solat subuh, dan diadakan kuliah subuh agar mengikuti sholat subuh berjama'ah tepat

waktu, seperti dalam hadist menjelaskan “ *barang siapa yang sholat subuh maka dia berada dalam jaminan allah*” (HR. Muslim no 163), dan menjalankan solat sunnah sebelum subuh pahala lebih baik dari pada dunia dan seisinya. Seperti hadist menjelaskan “ *dari aisyah ra, bahwa rasulullah shallallahu’alaihi wa sallam bersabda, “dua rakaat shalat sunnah faja, lebih baik dari pada dunia dan segala isinya*” (HR. Muslim, Turmidzi).



BAB IV

**PERENCANAAN DAKWAH MAJELIS TA'LIM SISTER
FILLAH DALAM PENGAJIAN MINGGUAN DI MASJID
AL-MUJAHIDIN RAWA LAUT BANDAR LAMPUNG**

A. Perencanaan Dakwah Majelis Ta'lim Sister Fillah Dalam Pengajian Mingguan Di Masjid Al-mujahidin

Majelis Ta'lim Sister Fillah merupakan sebuah organisasi keagamaan yang dibangun oleh perorangan sebagai tempat atau wadah untuk belajar memperdalam ilmu agama. Kedudukan Majelis Ta'lim Sister Fillah sebagai tempat untuk membangun para generasi remaja yang berakhlakul kharimah sesuai dengan ajaran agama islam.

Disamping itu Majelis Ta'lim Sister Fillah sebagai sarana penyampaian dakwah yang diberikan Majelis Ta'lim Sister Fillah untuk para remaja yang khususnya di bandar lampung agar menjadi remaja islam yang baik sesuai ajaran Rasulullah SAW. Majelis Ta'lim ini sebagai sarana untuk mempererat tali silaturahmi dan menjalin ukhuwah kepada saudara sesama muslim.

Majelis Ta'lim Sister Fillah juga ingin menjadikan seseorang atau remaja perempuan yang ingin berhijrah memperdalam ilmu agama sesuai tuntutan al-Qur'an dan hadist. Demikian seperti yang kita ketahui di zaman sekarang banyak perilaku yang menyimpang karena kurangnya ajaran agama dan iman yang kokoh dari dalam diri seorang remaja, sehingga para remaja

banyak yang melakukan melakukan kejahatan, bahkan sekarang sudah banyak kejahatan yang dilakukan seorang perempuan dengan berbagai macam kejahatan, kejahatan moral, perilaku menyimpang, serta narkoba dan sebagainya.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi perencanaan yang dilakukan Majelis Ta'lim Sister Fillah sebagai tempat atau wadah pembelajaran bagi remaja sosial yang khususnya di bandar lampung yang ingin memperdalam ilmu agama sebagai berikut:

1. Menjadikan Sister Fillah sebagai wadah untuk memperkuat iman yang kokoh terhadap remaja

Berdasarkan hasil wawancara pada bab 3 halaman 43 majelis ta'lim didirikan oleh perorangan yaitu sepasang muda suami istri yang baru menikah pada tahun 2014 yang bernama Umi Rizki Prima Yekti dan suaminya yang bernama Bung Rama, pada awalnya mereka mendirikan majelis ta'lim sister fillah ingin membuat suatu pengajian yang dikhususkan untuk remaja di bandar lampung yang ingin memperdalam ilmu agama (tafaqufidin) atau yang dikenal dengan kata lain hijrah, bagi remaja yang ingin memperdalam ilmu agama sehingga ada tempat atau wadah untuk memperdalam agama Allah yang luas. Dan pengurus Majelis Ta'lim Sister Fillah mengadakan beberapa program kegiatan yang dilakukan seperti pengajian mingguan, halaqoh, tahsin, rihlah dan kegiatan sosial keagamaan lainnya. Guna memperkuat iman para remaja yang ingin memperdalam ilmu agama dengan sungguh-sungguh, karena kita menyadari bahwa seorang muslim, iman memiliki kedudukan

yang sangat penting, tapi iman itu ada pasang surutnya, Kadang-kadang iman naik dan kokoh yang membuat seorang mu'min begitu tinggi dan semangat untuk belajar agama Allah, namun terkadang iman turun yang membuat kecenderungan menjadi futur yaitu rasa malas dan enggan melakukan kebaikan yang mana sebelumnya rajin dan semangat menuntut ilmu kini redup semangatnya dalam menuntut ilmu. Iman sangat penting bagi setiap manusia guna memperkuat keyakinan dalam hati selalu berkomitmen untuk selalu taat kepada Allah dan menghindari perbuatan maksiat yang dilarang oleh Allah SWT.

Kearah iman yang mantap itulah, diperlukan kegiatan yang bersifat keagamaan untuk memperkuat iman seseorang, dan di adakan Majelis Ta'lim Sister Fillah untuk selalu memberikan wadah kepada para remaja yang ingin belajar memperdalam ilmu agama.

Pengurus Sister Fillah melanjutkan bahwa iman bisa kokoh dan mantap yang salah satunya adalah melakukan kegiatan keagamaan seperti datang kemajelis ilmu, berkumpul dengan teman-teman yang sholehah, dan ibadah-ibadah lainnya. Dengan datang kemajelis ilmu menambah wawasan kita terhadap ilmu Allah yang luas yang tadi nya awan tentang agama sedikit demi sedikit menjadi tahu, dan berkumpul dengan teman-teman yang sholehah juga menambah iman kita dan memperkuat kita berada di jalan yang benar, karena teman sangat berpengaruh penting terhadap hidup kita, apalagi seseorang yang ingin belajar ilmu agama harus mempunyai teman yang selalu mengingatkan dalam kebaikan. Dari kegiatan yang dilakukan majelis ta'lim

sister fillah tidak terlepas dari perencanaan yang dibuatnya, adapun perencanaan yang dilakukan majelis ta'lim sister fillah yaitu terdiri dari langkah-langkah perencanaan karena dalam langkah-langkah perencanaan memiliki visi misi, cara atau metode dalam berdakwah, mengusulkan berbagai bentuk kegiatan, tempat dan waktunya dalam kegiatan dakwah, karena dari langkah-langkah tersebut suatu perencanaan akan terwujud dan berhasil jika dilakukan dengan cara perencanaan yang matang dan benar.

2. Menjadikan Sister Fillah sebagai pengokoh ukhuwah islamiyah

Sesuai dengan hasil wawancara, pengurus Majelis Ta'lim Sister Fillah menyatakan bahwa salah satu ciri utama masyarakat islam sejatinya adalah ukhuwah islamiyyah yang kokoh dengan sesamanya. Dengan ukhuwah islamiyah yang kokoh itulah kaum muslimin akan membuktikan kehidupan yang senasib dan sepenanggungan, saling tolong menolong (ta'awun) dalam kebaikan dan taqwa dan itulah yang memang diperintahkan Allah SWT.

Rasulullah SAW dan para sahabatnya menjadikan Majelis Ta'lim sebagai sarana pengokohan ukhuwah, khususnya antara muhajirin dan anshor, karena kebardaan Sister Fillah menjadi terasa sangat penting dalam pengokohan ukhuwah islamiyah, apalagi di Sister Fillah berlansung kegiatan-kegiatan keagamaan yang dikhususnya untuk para remaja, suatu kegiatan yang menjadi simbol kebersamaan para remaja muslim yang semangat menuntut ilmu.

Sister Fillah dijadikan tempat untuk para remaja menuntut ilmu, membangun iman yang kokoh dan sebagai tempat berkumpulnya remaja yang ingin belajar ilmu agama yang sesuai al-qur'an dan hadist, agar menjadi remaja yang selalu taat terhadap Allah SWT.

Idealnya semua organisasi menginginkan kegiatan organisasi berjalan dengan maksimal dan mencapai hasil yang diinginkan. Untuk mencapai tujuan hasil yang diinginkan tersebut, kegiatan organisasi harus extra memberikan pembelajaran dan pengarahan agama yang cukup baik kepada anggota sehingga anggota dapat mampu mengikuti seluruh kegiatan organisasi keagamaan, karena dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan harus dari anggotanya terlebih dahulu baru perencanaan dapat berjalan dengan baik.

Majelis Ta'lim Sister Fillah dalam penyelenggaraannya selalu menerapkan fungsi-fungsi manajemen, karena majelis Ta'lim Sister Fillah menginginkan organisasi berjalan maksimal dan mencapai tujuan secara optimal. Dalam penerapan fungsi-fungsi manajemen yang dilakukan pertama kali majelis ta'lim adalah perencanaan, karena perencanaan merupakan fungsi paling esensial dan memegang peranan yang sangat penting dibandingkan fungsi manajemen lainnya.

Majelis Ta'lim Sister Fillah disetiap kegiatan selalu membuat perencanaan, karena dengan adanya perencanaan berarti sebuah organisasi memiliki tujuan.

B. Implementasi Kegiatan Perencanaan Dakwah Dalam Pengajian Mingguan Di Masjid Al-mujahidin

Adapun kegiatan yang dibuat Majelis Ta'lim Sister Fillah dalam kegiatan organisasi yaitu memiliki beberapa kegiatan adalah pengajian mingguan, halaqoh, tahsin, rihlah dan sosial keagamaan lainnya.

1. Terlaksananya kegiatan pengajian mingguan.

Kegiatan pengajian rutin Majelis Ta'lim Sister Fillah dilaksanakan pada hari sabtu jam 16:00 sampai 18:00, sebelum melaksanakan kajian para anggota diwajibkan untuk shalat ashar berjama'ah terlebih dahulu.

Kajian Majelis Ta'lim Sister Fillah memiliki berbagai materi tentang kajian setiap minggunya, dengan jadwal dan pemateri yang sudah ditetapkan oleh pengurus Majelis Ta'lim Sister Fillah.

Setelah selesai kajian Sister Fillah para anggota bersiap-siap untuk solat maghrib berjama'ah dan setelah solat maghrib berjama'ah dibolehkan pulang atau berlanjut mengikuti kegiatan rutin Majelis Ta'lim Brother Fillah, dengan adanya pengajian rutin sister fillah yang dilaksanakan pada hari weekend sehingga para anggota dapat hadir untuk mengikuti kajian rutin sehingga tidak terganggu dengan kegiatan lainnya.

2. Terlaksananya program kegiatan halaqoh.

Pelaksanaan kegiatan program halaqoh yaitu dilaksanakan pada hari minggu jam 13:00 sampai 15:30 wib, dan kegiatan berlangsung di kediaman ummi khansa pengurus ketua Majelis Ta'lim Sister Fillah.

Adapun program yang dilakukan halaqoh tersebut yaitu dengan awal mula membaca al-Qur'an bersamaan setelah membaca bersamaan selesai, maka satu-satu dari anggota tersebut membaca ulang al-qur'an yang telah dibaca, setelah itu diberi para anggota menyetor hafalan surat pendek yang sudah diberikan minggu sebelumnya kepada anggota, dan setelah muraja'ah selesai dilanjutkan dengan tausiyah yang ringan dan dipersilahkan kepada anggota halaqoh yang ingin menanyakan perihal agama yang kurang mengerti.

3. Terlaksananya kegiatan program tahsin.

Pelaksanaan kegiatan program tahsin yaitu dilaksanakan pada hari jum'at 16:00 sampai 19:00 wib, dan kegiatan berlangsung dikediaman ummi khansa dan di masjid al-mujahidin.

Adapun program yang dilakukan tahsin tersebut yaitu belajar tentang tajwid atau mahroj dengan mushaf utsmani, mushaf utsmani yaitu mushaf al-qur'an yang dipakai pada zaman khalifah utsman bin affan dan para sahabat nabi.

4. Terlaksananya Program kegiatan rihlah.

Pelaksanaan kegiatan program rihlah yaitu dilaksanakan pada hari minggu jam 08:00 sampai 12:00, diadakan setiap sebulan sekali, tempat nya di beberapa wisata seperti tempat rekreasi.

Rihlah yaitu sebuah perjalanan yang mana perjalanan itu diikuti oleh anggota Sister Fillah, perjalanan tersebut untuk rekreasi bukan hanya bermain rekreasi saja yang dilakukan atau bukan sekedar jalan-jalan saja, yang mana mengadakan rihlah atau perjalanan rekreasi yaitu untuk menambah ukhuwah

kebersamaan, didalam rihlah juga mengadakan kegiatan sunnah seperti panahan, lomba hafalan surat pendek yang dihadiahkan oleh panitia rihlah untuk para anggota yang memenangkannya.

5. Terlaksananya Kegiatan program dakwah dibulan ramadhan.

Kegiatan program dakwah dibulan ramadhan meliputi beberapa kegiatan sosial keagamaan, dalam sebulan penuh berpuasa selama 30 hari program dakwah berjalan atau berlangsung setiap minggunya, dalam satu minggu memiliki dua kegiatan yang pertama di hari jum'at dan yang kedua di hari minggu, kegiatan yang dilakukan adalah kegiatan bagi-bagi takjil kepada para orang yang membutuhkan yang berada dijalanan. Dan yang dihari minggu bakti sosial dikumpulkan dan disumbangkan untuk orang-orang yang membutuhkan.

Bukan Cuma itu saja program dakwah dibulan ramadhan banyak beberapa program yang dijalankan Majelis Ta'lim Sister Fillah seperti i'tikaf, kuliah subuh, sahur on the roud membagi-bagi makanan kepada orang yang membutuhkan untuk dimakan disaat sahur.

Jadwal kegiatan dibulan ramadhan:

1. Bagi-bagi takjil : jum'at, 16:30-17:45 wib
2. Bagi-bagi takjil 2, dan baksos : minggu, 16:30-17:45 wib
3. I'tikaf : dilakukan di 10 terakhir bulan ramadhan atau yang disebutkan malam lailatul qadr.
4. Sahur on the roud : minggu, 02:30-03:00 wib
5. Kuliah subuh : 05:50-07:00 wib.

Majelis Ta'lim Sister Fillah didalam perencanaan selalu mempertimbangkan kebutuhan sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada. Dalam membuat perencanaan yang akan dilakukan misalnya dalam perkiraan dan perhitungan masa depan, penetapan tujuan, penetapan program, penetapan biaya, penetapan prosedur, dan penetapan kebijakan. Perencanaan tersebut dibuat dan disesuaikan dengan kondisi calon anggota saat ini, selain itu dengan adanya perencanaan akan mempermudah pengurus dalam menjalankan organisasi.

Adapun dalam perencanaan perlu adanya penganggaran dana atau uang khas yang dilakukan oleh majelis ta'lim sister fillah. Adapun dana yang diperoleh guna jalannya suatu kegiatan yaitu dari para anggota dengan setiap minggu nya membayar infak seikhlasnya dimasukan kedalam kotak khas Sister Fillah, dan hasil infak tersebut akan di serahkan ke bendahara umum guna kebutuhan kegiatan lainnya.

Adapun dana yang menjadi uang khas guna kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan majelis ta'lim sister fillah, seperti pengajian mingguan menyediakan aqua gelas, jika bulan suci ramadhan menyediakan snack kue, dan kegiatan sosial keagamaan lainnya seperti, bagi-bagi takjil, sahur on the road yaitu kegiatan tersebut membagi-bagi makanan dijalan kepada para orang yang membutuhkan.

Perencanaan adalah suatu proses yang tidak berakhir bila rencana tersebut telah ditetapkan, rencana harus diimplementasikan setiap saat selama

proses implementasi dan pengawasan, rencana-rencana mungkin memerlukan modifikasi agar tetap berguna perencanaan kembali kadang-kadang dapat menjadi kunci pencapaian sukses akhir, oleh karena itu perencanaan harus mempertimbangkan kebutuhan fleksibilitas agar mampu menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi baru secepat mungkin.

Perencanaan yang dibuat Majelis Ta'lim Sister Fillah tidak hanya sebatas rencana saja, tetapi pengurus rencana tersebut juga mengimplementasikan, meskipun dalam tahapan implementasi tidak semuanya sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat, karena perencanaan yang dibuat kadang tidak sesuai dengan kondisi dan situasi yang dihadapi, sehingga perencanaan yang telah dibuat mengalami modifikasi atau perencanaan kembali sesuai kebutuhan.

Setiap perencanaan yang dilakukan tidak selamanya tepat, sudah bisa dipastikan adanya kendala yang terjadi hal-hal yang tidak sesuai dengan perencanaan, tergantung bagaimana pengurus menyikapi dan memperbaiki hal tersebut, terbukti pengurus selalu mengadakan modifikasi atau perbaikan dan perencanaan kembali berjalan dengan baik pada awal, walau sebelumnya yang terjadi kurang tepat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian dan pembahasan yang telah dikemukakan diatas, dan sesuai dengan hasil penelitian lapangan serta didukung tinjauan pustaka maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut, yaitu :

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan dan analisis data yang penulis lakukan dan telah terurai dalam bab-bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

Majelis Ta'lim Sister Fillah merupakan salah satu organisasi yang berperan di bidang keagamaan dibangun oleh perorangan sebagai tempat atau wadah untuk membantu para anak muda atau remaja yang ingin belajar dan memperdalam ilmu agama, memberikan penyajian kajian agama yang mudah dipahami oleh kalangan remaja, dan membangun remaja yang berakhlakul kharimah, dan disertakan kegiatan sosial keagamaan lainnya.

Untuk itu Perencanaan Majelis Ta'lim Sister Fillah dalam pengajian mingguan telah menetapkan perencanaan yang cukup baik.

1. Menjadikan Sister Fillah sebagai wadah untuk memperkuat iman yang kokoh, iman yang kokoh dan mantap salah satunya adalah melakukan kegiatan keagamaan seperti datang ke majelis ilmu, berkumpul dengan

teman-teman yang sholehah, dan ibadah-ibadah lainnya. Majelis ilmu menambah wawasan kita terhadap ilmu Allah yang sangat luas.

2. Menjadikan Sister Fillah sebagai pengokoh ukhuwah islamiyah, ukhuwah islamiyah adalah persaudaraan sesama umat muslim, dengan adanya kebersamaan kaum muslimin akan membuktikan saling tolong menolong (ta'awun) dalam kebaikan, dan dengan adanya persaudaraan sesama muslim agar saling mengingatkan dikala terjadi futur saat menuntut ilmu.

Dengan terlaksananya fungsi perencanaan yang dilakukan Majelis Ta'lim Sister Fillah, maka pengajian mingguan yang dilakukan dapat berjalan dengan lebih terarah dan teratur, sebab dengan penerapan fungsi perencanaan segala sesuatunya telah dipersiapkan dan direncanakan dengan cukup baik, dari segi kajian, metode ceramah, jadwal, waktu dan tempat yang digunakan dalam kegiatan pengajian mingguan dan kegiatan sosial keagamaan lainnya dapat tersusun dengan baik dan berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan.

Kegiatan yang dilakukan Majelis Ta'lim Sister Fillah dalam kegiatan organisasi mempunyai beberapa kegiatan:

1. Pengajian rutin setiap hari sabtu (seminggu sekali) dilaksanakan pada jam 16:00-18:00 wib, sebelum melaksanakan kajian para anggota diwajibkan untuk shalat ashar berjama'ah, dan setelah selesai kajian dilanjutkan dengan shalat maghrib berjama'ah.

2. Kegiatan halaqoh, halaqoh dilaksanakan pada hari minggu jam 13:00-16:30 wib, program halaqoh membaca al-qur'an bersamaan dan menyetor hafalan bagi setiap anggota.
3. Kegiatan tahsin, tahsin dilaksanakan pada hari jum'at jam 16:00-19:00 wib, program yang berlangsung belajar tentang tajwid dan mahroj dengan mushaf utsmani.
4. Kegiatan rihlah, rihlah dilaksanakan pada hari minggu jam 08:00-12:00 wib, dilakukan setiap sebulan sekali, dan tempat yang dikunjungi seperti tempat wisata atau rekreasi, dalam kegiatannya melakukan kegiatan sunnah seperti panahan, lomba hafalan surat pendek dan kegiatan keagamaan lainnya.
5. Kegiatan dibulan ramadhan mempunyai empat kegiatan yaitu, bagi-bagi takjil, i'tikaf, sahur on the roud, kuliah subuh,
 - bagi-bagi takjil dilaksanakan pada hari jum'at jam 16:30-17:45 wib setiap seminggu sekali, berkelilling ke lampu merah tugu adipura, bunderan gajah, lampu merah pahoman.
 - i'tikaf dilaksanakan 10 terakhir dibulan ramadhan yang disebut dengan malam lailatul qadr,
 - sahur on the roud dilaksanakan pada hari minggu jam 02:30-03:00 wib, membagi-bagi makanan kepada orang yang membutuhkan sebagai makan sahur.
 - Kuliah subuh, dilaksanakan pada hari minggu, jam 05:50-07:00 wib, kuliah subuh memberikan sedikit tausiyah ringan kepada para anggota.

B. Saran

Adapun saran-saran yang akan penulis berikan untuk meningkatkan organisasi adalah sebagai berikut:

1. Terus melakukan evaluasi dan perbaikan dalam setiap perencanaan kegiatan yang dilakukan agar majelis ta'lim semakin lebih baik.
2. Diharapkan kepada pengurus atau pemimpin majelis ta'lim mengingat jumlah anggota yang semakin meningkat dibuatkan absen hadir pada setiap pertemuan agar bisa ditetapkan anggota yang benar-benar resmi.
3. Membuat target hafalan surat pendek juz 30 dan memberikan penghargaan kepada orang yang mencapai target hafalan yang sudah ditentukan.
4. Dan mengingat minat anak muda di bandar lampung antusias ingin bergabung ke majelis ta'lim sister fillah maka sebaiknya ketua pengurus penambahkan kepengurusan perbidang agar dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan bidang yang ditanganinya.
5. Harus dibuatnya anggota permanen sehingga dapat dengan mudah menghitung jumlah anggota yang tetap.

DAFTAR PUSTAKA

- Bachtiar, wardi, *metodologi penelitian ilmu dakwah*, (Logos, Jakarta : 1997),
- Eko Budi Sulistio, Rahayu Sulistiowati, *Azas-Azas Manajemen*,
- Hemawati, *Pendidikan Nasional dan Optimalisasi majelis ta'lim*, (Jakarta : PT Rineka Cipta 2013)
- Husaini Usman, *Manajemen, Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Askara, 2014, Ed.4, Cet.2)
- Ismail Solihin, *Manajemen Strategik*, (Jakarta : Erlangga, 2012)
- Kartini Kartono, *pengantar metodologi riset*, (Mandar Maju, Cetakan VIII).
- M. Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum)*,(Jakarta: Bumi Aksara, 1995)
- M.Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2006)
- Mahi M. Hikmah, *Metode Penelitian Dalam Persepektif Ilmu Komunikasi dan Sastra* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 201)
- Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)
- Mathaw B. Milos, dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (UI-Press, 1992)
- Muhammad Munir dan Wahyu illahi, *manajemen dakwah*.
- Munir, Samsul, Amin, *Ilmu Dakwah*, Amzah, Ed. Cet. 1, (Jakarta : 2009)
- Rosady Ruslan, *Metode Penelitian: Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali pers, 2010)
- Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2005)
- Sudarman Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*,(Bandung : CV, Pustaka Setia, 2002) .
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006) .

T. Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta : BPFE, 1989)

Tuty Alawiyah, *strategi dakwah dilingkungan majlis ta'lim*, (Bandung : Mizan 1997, cet I).

urnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/TZ/article/download/96/85,
Tanggal, 20 Desember 2018

Usman Effendi, *Asas Manajemen*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada)

